

TEKA TEKI
dalam
BAHASA KERINCI:
Deskripsi dan Analisis

B
912 8
AZ



TEKA-TEKI DALAM BAHASA KERINCI DESKRIPSI DAN ANALISIS MAKNA

Nazurty
Aripudin
Yulis Herman



00000195



**PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
JAKARTA
2001**

PERPUSTAKAAN PUSAT BAHASA	No. Induk : 0225
	Tgl. : 27/2002
Klasifikasi	Ttd. :
P3	
899.2912 8	
NAZ	

Penyunting Penyelia
Alma Evita Almanar

Penyunting
Ani Mariani
Farida Dahlan

Pusat Bahasa
Departemen Pendidikan Nasional
Jalan Daksinapati Barat IV
Rawamangun, Jakarta 13220

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog dalam Terbitan (KDT)

899.291 2

NAZ

NAZURTY, Aripudin dan Yulis Herman

Teka-Teki dalam Bahasa Kerinci: Deskripsi dan Analisis Makna.--Jakarta: Pusat Bahasa, 2001.
vi, 90 hlm.; 21 cm.

ISBN 979 685 178 4

1. Kesusastaaran Kerinci
2. Bahasa Kerinci-Teka-Teki
3. Teka-Teki

KATA PENGANTAR

KEPALA PUSAT BAHASA

Masalah kesastraan di Indonesia tidak dapat terlepas dari kehidupan masyarakat pendukungnya. Dalam kehidupan masyarakat Indonesia telah terjadi berbagai perubahan baik sebagai akibat tatanan kehidupan dunia yang baru, globalisasi, maupun sebagai dampak perkembangan teknologi informasi yang amat pesat. Kondisi itu telah mempengaruhi perilaku masyarakat Indonesia. Gerakan reformasi yang bergulir sejak 1998 telah mengubah paradigma tatanan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Tatanan kehidupan yang serba sentralistik telah berubah ke desentralistik, masyarakat bawah yang menjadi sasaran (objek) kini didorong menjadi pelaku (subjek) dalam proses pembangunan bangsa. Oleh karena itu, Pusat Bahasa harus mengubah orientasi kiprahnya. Sejalan dengan perkembangan yang terjadi tersebut, Pusat Bahasa berupaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat akan kebutuhan bacaan sebagai salah satu upaya perubahan orientasi dari budaya dengar-bicara menuju budaya baca-tulis.

Untuk mencapai tujuan itu, perlu dilakukan kegiatan kesastraan, seperti (1) penelitian, (2) penyusunan buku-buku pedoman, (3) penerjemahan karya sastra daerah dan karya sastra dunia ke dalam bahasa Indonesia, (4) pemasyarakatan sastra melalui berbagai media, antara lain melalui televisi, radio, surat kabar, dan majalah, (5) pengembangan pusat informasi kesastraan melalui inventarisasi, penelitian, dokumentasi, dan pembinaan jaringan informasi kesastraan, serta (6) pengembangan tenaga, bakat, dan prestasi dalam bidang sastra melalui penataran, sayembara mengarang, serta pemberian penghargaan.

Untuk itu, Pusat Bahasa telah melakukan penelitian sastra Indonesia melalui kerja sama dengan tenaga peneliti di perguruan tinggi di wilayah pelaksanaan penelitian. Setelah melalui proses penilaian dan penyuntingan, hasil penelitian itu diterbitkan dengan dana Proyek Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan. Penerbitan ini diharapkan dapat memperkaya bacaan hasil penelitian di Indonesia agar kehidupan sastra lebih semarak.

Penerbitan ini tidak terlepas dari kerja sama yang baik dengan berbagai pihak, terutama Proyek Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan. Untuk itu, kepada para peneliti saya sampaikan terima kasih dan penghargaan yang tulus. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada penyunting naskah laporan penelitian ini. Demikian juga kepada Dra. Yeyen Maryani, M.Hum., Pemimpin Proyek Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan beserta staf yang mempersiapkan penerbitan ini saya sampaikan ucapan terima kasih.

Mudah-mudahan buku *Teka-Teki dalam Bahasa Kerinci: Deskripsi dan Analisis Makna* ini dapat memberikan manfaat bagi peminat sastra serta masyarakat pada umumnya.

Jakarta, November 2001

Dr. Dendy Sugono

UCAPAN TERIMA KASIH

Buku ini berisi tentang pendeskripsian dan penganalisisan makna teka-teki dalam bahasa Kerinci. Pendeskripsian dan penganalisisan makna teka-teki dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui informan. Buku ini bertujuan untuk menginventarisasi teka-teki dalam bahasa Kerinci sebagai bagian dari sastra lisan. Hal ini dilakukan dalam rangka usaha membantu membina dan mengembangkan bahasa dan sastra daerah.

Kami, tim penulis, bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya buku ini sesuai dengan waktunya, meskipun ada beberapa kendala yang kami temui dalam melaksanakan penelitian. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Daerah Sumatera Barat yang telah mempercayai dan membantu kami secara moril dalam menyelesaikan penelitian ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu pelaksanaan penelitian ini.

Akhirnya, kami berharap semoga buku ini dapat memberi manfaat bagi usaha pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra daerah khususnya dan bahasa dan sastra Indonesia pada umumnya.

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Ucapan Terima Kasih	v
Daftar Isi	vi

Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang dan Masalah	1
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Masalah	3
1.2 Tujuan Penelitian	4
1.3 Kerangka Teori	4
1.4 Metode Penelitian	5
1.4.1 Teknik Pengumpulan Data	6
1.4.2 Teknik Pengolahan Data	6
1.5 Populasi dan Sampel	6
1.6 Sumber Data	6

Bab II Teka-Teki Bahasa Kerinci

2.1 Transkripsi dan Terjemahan	8
2.1.1 Transkripsi	8
2.1.2 Terjemahan	28
2.2 Makna Teka-Teki	50

Bab III Simpulan	89
Daftar Pustaka	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

1.1.1 Latar Belakang

Teka-teki adalah salah satu bentuk sastra lama yang masih hidup sampai sekarang di tengah masyarakat Indonesia. Sebagai sastra lama, teka-teki tumbuh dan berkembang secara lisan dalam kegiatan tradisional. Pertumbuhan dan perkembangan sastra suatu masyarakat merupakan gambaran pertumbuhan dan perkembangan budaya, khususnya bahasa masyarakat tersebut karena sastra merupakan bagian dari budaya dengan bahasa sebagai medium dan erat kaitannya dengan kemajuan bahasa masyarakat pendukungnya.

Teka-teki merupakan bagian dari pertanyaan tradisional (Danandjaja, 1994: 21). Teka-teki itu umumnya diungkapkan secara lisan dalam kegiatan tradisional, seperti dalam berbagai bentuk upacara adat, keramaian tradisional, dan permainan tradisional.

Teka-teki Kerinci termasuk jenis sastra lisan yang digunakan atau yang pernah digunakan dalam masyarakat Kerinci dengan menggunakan bahasa Kerinci sebagai mediumnya. Teka-teki Kerinci memiliki ciri khas suku bangsa yang bersangkutan (Rosidi, 1995: 95). Upacara adat Kerinci yang dimaksud di sini adalah segala bentuk upacara tradisional yang berkaitan dengan adat istiadat yang berlaku di daerah tersebut. Upacara adat Kerinci juga memiliki ciri tersendiri yang berbeda dengan upacara adat yang dimiliki oleh suku lain di wilayah Nusantara, baik tata pelaksanaannya maupun ungkapan-ungkapan yang digunakan dalam bahasa Kerinci. Meskipun berbeda, garis persamaan yang menghubungkan kontak budaya antardaerah tetap kelihatan. Hal itu dikuatkan oleh Tasai (1977: 7) bahwa Indonesia terdiri atas beberapa kelompok etnis yang masing-masing sangat berbeda dalam hal tertentu, seperti dalam hal bahasa, etika, dan adat istiadat. Akan tetapi, dalam keberbagaian itu pasti ada satu jalur kesamaan yang mengaitkan antarkelompok etnik

yang satu dan kelompok etnik yang lain.

Seperti telah disebutkan di atas bahwa teka-teki merupakan bagian dari sastra yang pernah tumbuh dan berkembang dalam masyarakat Kerinci pada masa lalu, sampai sekarang teka-teki masih digunakan di samping bentuk hasil sastra lisan yang lain, seperti cerita rakyat, pantun, seloka, dan mantra. Namun, masalah teka-teki masyarakat Kerinci sepanjang diketahui belum pernah diteliti.

Selain alasan tersebut, juga menyangkut pertimbangan lain, upacara adat, keramaian tradisional, dan permainan tradisional yang menggunakan ungkapan rakyat yang berbahasa daerah sudah mulai jarang dilaksanakan. Hal itu disebabkan oleh tata nilai sosial dan budaya yang bergeser dari tradisi lama ke zaman yang modern. Pergeseran tata nilai sosial dan budaya ini juga membuat makna teka-teki tidak lagi selalu sesuai dengan kehidupan sekarang. Ada ungkapan-ungkapan tradisional yang masih selaras dengan budaya modern yang patut dipedomani, seperti ungkapan *siapa yang mengerat dialah yang memikul*, sepadan dengan *sapau ngu ngagak itihuh nga nikung* dalam bahasa Kerinci. Maksud ungkapan itu adalah siapa yang berbuat dialah yang bertanggung jawab. Ungkapan itu menyatakan perilaku kehidupan manusia dalam budaya lama dan masih berlaku untuk kehidupan zaman sekarang.

Kemudian, ada ungkapan tradisional yang hanya dapat menggambarkan suatu masyarakat pada zamannya. Maksudnya, ungkapan lama yang maknanya tidak lagi relevan dengan kehidupan modern. Seperti ungkapan *tergesa api hangus* yang dalam bahasa Kerincinya *tegessak apai angaih* sepadan dengan ungkapan *biar lambat asal selamat* yang menggambarkan perilaku kehidupan manusia dulu yang tidak cocok lagi dengan kehidupan sekarang. Budaya lama selalu memperhitungkan situasi dan kondisi untuk melakukan sesuatu tanpa mempertimbangkan keborosan waktu, sedangkan prinsip hidup sekarang cepat, tepat, dan selamat dalam melakukan apa saja untuk mencapai tujuan. Dengan kata lain, persoalan waktu merupakan bagian yang sangat berpengaruh dalam prinsip hidup sekarang.

Begitu juga makna pada teka-teki bahasa Kerinci yang artinya tidak lagi diketahui oleh banyak orang, misalnya, *mako kik palauk bihoak kik pinggeng, jaweknyuh kiso*. Maknanya dalam bahasa Indonesia adalah *makan di kepala beraknya di pinggang, jawabnya kisar*. *Kisar* adalah

suatu benda yang berguna untuk alat penumbuk padi tanpa mesin. Alat ini dalam masyarakat Kerinci tidak lagi ditemukan. Oleh sebab itu, kata *kisar* untuk generasi sekarang tidak lagi merupakan kosakata yang dikuasai.

Uraian di atas menggambarkan bahwa pertumbuhan dan perkembangan teka-teki masyarakat Kerinci sudah mulai menyempit dan wadah atau tempat penggunaannya pun semakin berkurang. Bahkan, pada suatu saat nanti mungkin akan hilang sama sekali. Namun, perlu diingat bahwa teka-teki Kerinci ini adalah milik masyarakatnya yang merupakan cermin budaya daerah yang perlu dilestarikan. Pertumbuhan dan perkembangannya patut dikaji dan diteliti dalam usaha menumbuhkembangkan serta melestarikan budaya Nusantara melalui budaya daerah.

Di samping itu, penelitian tentang teka-teki Kerinci ini dapat menjadi landasan penelitian sastra lisan selanjutnya. Penelitian ini merupakan pendokumentasian sastra lisan yang erat kaitannya dengan pelestarian, pembinaan, dan pengembangan sastra daerah khususnya dan sastra Indonesia umumnya. Hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan untuk materi pengajaran sastra, baik di sekolah menengah maupun di perguruan tinggi.

Penelitian ini akan mendeskripsikan teka-teki dalam bahasa Kerinci dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia. Kemudian, mengklasifikasikan jenis-jenis berdasarkan analisis bentuk dan maknanya.

1.1.2 Masalah

Ada tiga pokok persoalan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

- a) Bagaimana bentuk teka-teki dalam bahasa Kerinci?
- b) Apa makna teka-teki dalam bahasa Kerinci?
- c) Apa saja jenis teka-teki yang ada dalam bahasa Kerinci?

Ketiga masalah di atas akan dijawab dengan cara, pertama mendeskripsikan teka-teki dalam bahasa Kerinci dan menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia. Kedua, menganalisis makna teka-teki. Ketiga, membahas bentuk dan isi teka-teki. Keempat, mengklasifikasikan jenis teka-teki dalam bahasa Kerinci berdasarkan bentuk dan isinya.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menginventarisasikan teka-teki bahasa Kerinci dalam bentuk teks. Pertama menginventarisasikan teks yang asli berbahasa daerah Kerinci dan teks yang telah dialihbahasakan ke dalam bahasa Indonesia secara utuh. Kedua, menganalisis makna teka-teki. Ketiga, membahas bentuk dan isi. Keempat, mengklasifikasikan jenis teka-teki dalam bahasa Kerinci.

1.3 Kerangka Teori

Penelitian ini bertolak dari teori struktural dengan pendekatan objektif. Analisis struktural bertujuan untuk membongkar dan memaparkan secara cermat, teliti, mendetil, mendalam dalam kaitan dan menjalin semua anasir dan aspek karya sastra yang bersama-sama menghasilkan makna yang menyeluruh (Teeuw, 1984).

Pendapat di atas dikuatkan oleh Semi (1984: 44) bahwa pendekatan objektif dalam teori membatasi diri pada penelaahan karya sastra itu sendiri terlepas dari soal pengarang dan pembaca. Karya sastra dipandang sebagai suatu kebulatan makna, akibat perpaduan isi dengan bentuk yang memanfaatkan bahasa sebagai alatnya.

Teori tersebut dipedomani untuk menelaah bentuk dan makna teka-teki. Bentuk dan makna merupakan suatu unsur karya sastra yang harus dipandang sebagai suatu objek yang otonom, yang berdiri sendiri, tidak memandang unsur lain di luar karya, jika ingin mendapatkan suatu hasil analisis yang objektif (Tarno dkk, 1993).

Selain itu, unsur-unsur karya sastra harus dipandang sebagai suatu kesatuan yang menyeluruh. Unsur yang ada dalam karya sastra merupakan unsur-unsur yang bersistem. Satu sama lainnya saling berkaitan, berhubungan timbal balik, dan saling ketergantungan (Pradopo, 1993).

Pemahaman tentang teka-teki dalam penelitian ini berpedoman kepada beberapa pengertian berikut ini. Pertanyaan tradisional, di Indonesia lebih terkenal dengan nama teka-teki. Teka-teki adalah pertanyaan yang bersifat tradisional dan mempunyai jawaban yang tradisional pula. Pertanyaan dibuat sedemikian rupa sehingga jawabannya sukar. Bahkan, sering juga baru dapat dijawab setelah mengetahui lebih dahulu jawabannya.

Menurut Georges dan Dundes, teka-teki adalah ungkapan lisan tradisional yang mengandung satu atau lebih unsur pelukisan (*descriptive*)

sepasang daripadanya dapat saling bertentangan dan jawabnya (*referent*) harus diterka (1963: 113).

Selanjutnya, menurut kedua ahli itu teka-teki dapat digolongkan ke dalam dua kategori umum, yakni (1) teka-teki yang tidak bertentangan (*monopositional riddels*) dan (2) teka-teki yang bertentangan (*oppositional riddels*). Pembagian itu berdasarkan atas ada atau tidak adanya pertentangan di antara unsur-unsur pelukisan. Teka-teki yang tidak bertentangan unsur-unsur pelukisannya dapat bersifat harfiah, seperti apa yang tertulis (*literal*) atau kiasan (*metaphorical*).

Pada teka-teki yang tidak bertentangan, yang bersifat harfiah, jawab (*referent*) dan pertanyaan (topiknya) adalah identik. Sebagai contoh, "Apa yang hidup di sungai?" yang merupakan topik atau pertanyaan suatu teka-teki; dan referen atau jawabannya adalah "ikan". Dalam jenis teka-teki ini, baik topik maupun referennya secara harfiah adalah sama, yaitu ikan.

Keadaan akan menjadi lain pada teka-teki yang tidak bertentangan yang bersifat kiasan karena referen dan topik unsur pelukisannya berbeda. Teka-teki, "Apa itu, dua baris kuda putih berbaris di atas bukit merah?" adalah topik teka-teki semacam itu, dengan "sederet gigi di atas gusi" sebagai referennya.

Dalam teka-teki seperti itu, topik (kuda) dan referen (gigi) secara harfiah berbeda. Jika mau juga dianggap sama, teka-teki itu hanya boleh dalam arti metafora saja. Hal itu disebabkan oleh karena kedua-duanya berwarna putih, dan berada di atas benda yang berwarna merah (bukit merah dan gusi).

Teka-teki bertentangan (*oppositional riddels*) berciri pertentangan antara, paling sedikit, pelukisan (*descriptive elements*) yang satu dan yang lain. Sedikitnya, menurut Georges dan Dundes, ada tiga macam pertentangan yang berbeda pada teka-teki pertentangan dari tradisi lisan orang Inggris, yakni (1) kontradiksi yang berlawanan (*antithetical contradictory*); (2) kontradiksi yang mengurangi (*privatational contradictory*); dan (3) kontradiksi yang menyebabkan (*causal contradictory*).

1.4 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode deskriptif. Metode deskriptif itu dimaksudkan sebagai penggambaran tentang teka-

teki dalam bahasa Kerinci secara objektif. Deskripsi penelitian ini bertitik tolak dari pengumpulan data yang ada sekarang untuk diinventarisasi dengan teknik tertentu. Kemudian, ditelaah berdasarkan isi dan bentuk yang mengacu kepada teori yang ada.

1.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui teknik perekaman teka-teki melalui penutur teka-teki. Teknik wawancara digunakan untuk mewawancarai penutur teka-teki dan orang-orang yang dianggap memiliki informasi tentang teka-teki bahasa Kerinci. Pengamatan dan observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai cara penuturan, situasi penuturan, dan sikap penyimak.

1.4.2 Teknik Pengolahan Data

Data dalam penelitian ini diolah melalui kegiatan pengarsipan dengan cara mentranskripsikan teka-teki dalam bentuk asli berbahasa Kerinci. Kemudian, mengalihbahasakannya ke dalam bahasa Indonesia. Setelah itu, menganalisis makna teka-teki. Langkah selanjutnya, melakukan peng-analisan bentuk dan isi teka-teki. Terakhir, baru mengklasifikasi jenis teka-teki berdasarkan bentuk dan isi.

1.5 Populasi dan Sampel

Subjek penelitian ini adalah teka-teki yang digunakan atau yang pernah digunakan di daerah Kerinci. Populasi penelitian ini adalah seluruh teka-teki yang digunakan atau yang pernah digunakan oleh masyarakat Kerinci dengan bahasa daerah Kerinci sebagai mediumnya. Sampel penelitian ini adalah teka-teki yang digunakan atau yang pernah digunakan di desa Pulau Tengah. Pengambilan sampel hanya dari satu daerah (desa) ini didasarkan atas pertimbangan bahwa bahasa daerah Kerinci memiliki beragam dialek, yang masing-masing jauh berbeda satu dengan lainnya sehingga bentuk pengarsipan atau pendokumentasiannya, dalam bentuk transkrip, terfokus hanya pada satu dialek bahasa Kerinci.

1.6 Sumber Data

Data teka-teki bahasa Kerinci dalam penelitian ini diambil dari penutur teka-teki, tetua adat, penyimak, dan orang-orang yang dianggap memiliki

informasi tentang teka-teki dalam bahasa Kerinci. Penutur yang dimaksud adalah penutur yang sering bermain teka-teki.

Tetua adat yang dimaksud adalah orang yang dituakan di dalam adat. Alasan tetua adat diambil sebagai sumber data dalam penelitian ini karena tetua adat biasa berkecimpung di dalam ungkapan rakyat. Dengan demikian, biasanya, tetua adat sangat teliti dalam menilik bahasa yang diungkapkan oleh siapa pun dan pada kondisi apa pun. Penyimak yang dimaksud dalam uraian di atas adalah orang yang menyimak teka-teki dan juga, biasanya, dia terlibat dalam permainan teka-teki ini.

Penetapan informan penelitian dilakukan dengan memperhatikan bahwa penutur

- (a) teka-teki adalah orang yang biasa terlibat dalam permainan teka-teki;
- (b) sehat jasmani dan rohani;
- (c) dapat berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik;
- (d) dapat berbicara dengan baik;
- (e) jujur, terbuka, ramah, serta bersedia menjadi informan penelitian.

BAB II

TEKA-TEKI BAHASA KERINCI

2.1 Transkripsi dan Terjemahan

2.1.1 Transkripsi

- (1) Uho tuo matai taganteo.
Apakah itihuh
Jaweknyuh adealeh *duung karisak*.
- (2) Tabantoa lapak parmada
tauha ambuk bidadari
kallo kabuk dunie inih.
Apakah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *uho ngisek ukuk lipoh*.
- (3) Dibageh mako nangaih
idoak dibageh mako saunyak.
Apakah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *iler*.
- (4) Malo jadi rajea
sio jadi mador.
Apakah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *sulah*.
- (5) Uho ngu kilang saunyak
uho ngu napak ribuk.
Apakah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *kantauk*.
- (6) Uweng apo masok jateoh ka teh?
Jaweknyuh adealeh *karpung*.
- (7) Tibeatuhau lambek
tibeatuhau nakai cappa.
Apakah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *ingo*.

- (8) Making dikaek making tinggi.
Apakah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *suwo panjoa*.
- (9) Anak nangaih
indiuk nyanyaik
ayang nguduk.
Apakah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *karita api*.
- (10) Ulo matai acok nguduk.
Apakah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *ubek nyamok*.
- (11) Paggeng karuweo jahikuh
naak atih punggeokuh
tijek putoleh karuweo kakaikuh
maaileh kito bajaloe!
Apakah akau?
Jaweknyuh adealeh *karito anging*.
- (12) Ateh tapi aweng tupi.
Apakah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *jai*.
- (13) Uho ngu nyupir banyoak
uho ngu numpo suho.
Apakah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *mawoak uho matai*.
- (14) Tatanggeok laak saunyak
tatanggeok ulo ribuk.
Apakah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *barunteo sananyak rugi ribuk*.
- (15) Indiuk taranto
anak manari-nari atih pauk indiuk.
Apakah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *mihak atih su cabe*.
- (16) Cak suwo indiuk didiuk.
Apakah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *anak kuncai*.

- (17) Masak taggi kuwoi lunok.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *uho maka tabbiu*.
- (18) Waluklah balaki tattak gadih ugea.
Sapaukah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *uho ngu banamo gadih*.
- (19) Waluklah babini tattak bujoa ugea.
Sapaukah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *uho ngu banamo bujang*.
- (20) Nasai masok piyak paccoh.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *sarudeok*.
- (21) Akang ateh puceok aweng.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *jangguk*.
- (22) Puceok idoak sampo kalangaik
akang idoak sampo ka bumi
tumbeoh bapindoah-pindoah.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *taratai*.
- (23) Uho tuo matai tasande.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *tanggea*.
- (24) Nakai-nakai suwo ayak sasayok.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *manjek nannyo*.
- (25) Nasai saibek uho ngu makang banyoak
tapi nasai idik abih.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *ta soh*.
- (26) Nasai saibek isoi tii mancaik.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *salluk tinggi*.
- (27) Bajung barapih-rapih
bulu uhik nampok ugea.

Apokah itihuh?

Jaweknyuh adealeh *uweng jagea*.

- (28) Nak bantoi isek anging
nak tulak gigik pantak.

Apokah itihuh?

Jaweknyuh adealeh *makang kacipauk*.

- (29) Nyoh inih ambek itihuh.

Apokah itihuh?

Jaweknyuh adealeh *uho nganyo*.

- (30) Pauk angak muncung babuliu
kaluk ditaggeok piik ibea kik langaik
nikmatnyuh malinteh bumi.

Jaweknyuh adealeh *tabung ayik sabbuk duung*.

- (31) Batalla atih angai
manattah kik tapak tango.

Apokah itihuh?

Jaweknyuh adealeh *uweng manggih*.

- (32) Barahi apo ngu dikajje?
Dudeuk apo ngu ditantak?
Tamuno apo ngu dipikoi?

Apokah itihuh?

Jaweknyuh adealeh *uho bihoak*.

- (33) Bom marattaih bandire tataggoak.

Apokah itihuh?

Jaweknyuh adealeh *jawi bihoak*.

- (34) Uho jateoh basuhok.

Apokah itihuh?

Jaweknyuh adealeh *duung nannyo taruca*.

- (35) Ging baju ijoa balek baju aboa.

Apokah itihuh?

Jaweknyuh adealeh *makang sihah*.

- (36) Anak ditijek
indiuk diuhuk.

Apokah itihuh?

Jaweknyuh adealewh *uho nampuh tanggea*.

- (37) Adea sikak buheo
 lideng bassi tajoa
 kappak kayau.
 Apakah itihuh?
 Jaweknyuh adealeh *tuo*.
- (38) Bapinggoa adea babadoa idoak
 bakakai adea bapalok idoak.
 Apakah itihuh?
 Jaweknyuh adealeh *suwo*.
- (39) Dipicaik pusak karuwo matau.
 Apakah itihuh?
 Jaweknyuh adealeh *sinter*.
- (40) Dikipah kamboa apoi.
 Apakah itihuh?
 Jaweknyuh adealeh *suluh duung nannyo*.
- (41) Cupok Ambe Sarimo tanju tanoh
 bakappok baambiu sakilo dahi tanoh.
 Apakah itihuh?
 Jaweknyuh adealeh *ayo*.
- (42) Uho tuo makang nasai putah.
 Apakah itihuh?
 Jaweknyuh adealeh *kukung*.
- (43) Nyea pamalau karno dakdea ikeuk.
 Apakah itihuh?
 Jaweknyuh adealeh *kuko*.
- (44) Tauho ambuk
 basarimuk tabboa
 babadoa uncai
 bamanak tirai.
 Apakah itihuh?
 Jaweknyuh adealeh *Jageo*.
- (45) Bajahi adea bakakai idoak
 babadoa adea bapalok idoak.
 Apakah itihuh?
 jaweknyuh adealeh *bajiu*.

- (46) Disandoa bukoa sanapo
dituju bukoa mario
digindeo putai ka tapio.
Apakah itiuh?
Jaweknyuh adealeh *tagek*.
- (47) Digulung nak
dibandoa labbeh salibe dunie.
Apakah itiuh?
Jaweknyuh adealeh *mato*.
- (48) Making dibageh mako
making kuraih.
Apakah itiuh?
Jaweknyuh adealeh *ta asoh*.
- (49) Dikato nguduk bukoa manusio
dikato ulo bukoa banatoa.
Apakah itiuh?
Jaweknyuh adealeh *ubek nyamok bake*.
- (50) Mandi atih batiu
tido aleng kayau.
Apakah itiuh?
Jaweknyuh adealeh *paho*.
- (51) Uho bungkeuk babuliu dadeo.
Apakah itiuh?
Jaweknyuh adealeh *sabuk nannyo*.
- (52) Sakalian bateng
bateng apo ngu dak ji babuoah?
Jaweknyuh adealeh *bateng ideo*.
- (53) Indiuk panunggu umoh
anak ging mancahai.
Apakah itiuh?
Jaweknyuh adealeh *anak kuncai*.
- (54) Karupang tabeea
tino tinggoa
Apakah itiuh?
Jaweknyuh adealeh *ungu umpauk lakkak kik baji*.

- (55) Daleng sabatoa no
apo ngu idoak dicabbuk no?
Jaweknyuh adealeh *garuleok*.
- (56) Ging baju kunai
balek baju oputah.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *uho numbuk padi*.
- (57) Mako kik muluk
bihoak kik pinggeng.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *kiso*.
- (58) Umangnyuh idoak bapintau idoak basingak
kaluk nyea nak kuwoi dipaccainyuh umang.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *talla*.
- (59) Adea bakakai dik acok bajalao
badoa ngu palok samu date.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *mije*.
- (60) Marato mawoak umang
tido kiki tanoh luyak.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *kacipauk*.
- (61) Banoak sakalai
anak gaddoa indiuk matai.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *piso babuoah*.
- (62) Tuaji pacuri padi.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *uhu kulak*.
- (63) Sagalo deeo
duu apo ngu dak ji layau?
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *duu taringok*.

- (64) Bapaauk bassi
bataringok bassi.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *kawoh*.
- (65) Luuk ito saju mangkak
adea mbiu inggek ateh.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *bubu duluk ito*.
- (66) Adea suho putai kulik putah tacallak
tapi banyoak kidoi.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *mangkudiu*.
- (67) Adea suho putai gaduinyuh ilak
basanjato tajoa tapi pantanggeo.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *duhi sakajjuk*.
- (68) Tabeo tinggi taganteo
baisi manak balapih suto
jaleng kateh ka the batanggu duhi.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *kapok*.
- (69) Bajung kunai badeng putah
kaluk dakdea nyea manusio kalang kabuk.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *padi*.
- (70) Nakai-nakai suwo imbea suwa
baisi kabboa bakaki no.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *palok banyoak kuteu*.
- (71) Walau manangnye atoinyuh ibea
nyea tattak galloak ugea.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *uho biloa nyunyung*.
- (72) Walau manangnye susoh iduk
nyea tattak malunjoak ugea.

- Apakah itiuh?
Jaweknyuh adealeh *uho ingkak*.
- (73) Sagalu duung
duung apo ngu dabbeh dakoa?
Jaweknyuh adealeh *duung singak*.
- (74) Sagalu taai
tiing apo ngu lammok dakoa?
Jaweknyuh adealeh *tiing minyok*.
- (75) Agi nek babajiu
lah gaddoa taranja.
Apakah itiuh?
Jaweknyuh adealeh *beo*.
- (76) Adea uho tuo akeh
kanano nyujung taai.
Apakah itiuh?
Jaweknyuh adealeh *udoa*.
- (77) Babaju bassi
tangang bapanyappaik.
Apakah itiuh?
Jaweknyuh adealeh *katto*.
- (78) Jaloa bacipang dua
kaluk ditampak suweh dikato gilea.
Apakah itiuh?
Jaweknyuh adealeh *suwo*.
- (79) Kaluk kannyo sujuk
kaluk karapang marangoak.
Apakah itiuh?
Jaweknyuh adealeh *kattuk ayak*.
- (80) Awok nulung uho
awok kihing ngu abih.
Apakah itiuh?
Jaweknyuh adealeh *lilai*.
- (81) Balappeh bapaggoa talai
tarabboa idoak bakappok.

- Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *uho mantoa lo*.
- (82) Sakalian mato
mato apo ngu ilak dakoa?
Jaweknyuh adealeh *uweng matu kucak*.
- (83) Making ditanang
making nampok.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *uweng baji*.
- (84) Pauk taradoa
taringauk dakdea nanggo.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *ngkaklai*.
- (85) Badeng dakdea
bajung balapih-lapih.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *sayu kol*.
- (86) Bajung gude kahak
badeng putah tacallak.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *garuleuk*.
- (87) Dikipah ka rakeng majiu ka mukea.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *uho nganyoh bideok*.
- (88) Taranto atih ayak
idoak bakakai idoak batango.
bajaloa dek kasiyang tango.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *bideok*.
- (89) Nyallo cambeo nyallo cambeo
mako bataaukleh dewea laauk duweknyuh.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *uho nyaaik tango*.
- (90) Ngu jantoa suko bagarroah
ngu tinea biasea bee.

- Apokah itiuuh?
Jaweknyuh adealeh *uhu mirok*.
- (91) Ayik iyeo jadi ubek
ayik kancing jadi acau.
Apokah itiuuh?
Jaweknyuh adealeh *salu*.
- (92) Making dikunyoh making tarahoah.
Apokah itiuuh?
Jaweknyuh adealeh *uho makang sihah*.
- (93) Batanok aleng tabeo.
Apokah itiuuh?
Jaweknyuh adealeh *uho masik lammo*.
- (94) Nyea paling susoh
tapi paling lammok nak tideo.
Apokah itiuuh?
Jaweknyuh adealeh *bantoa*.
- (95) Dipattak bukoanyuh sayu
digindeo bukoanyuh anak.
Apokah itiuuh?
Jaweknyuh adealeh *gitar*.
- (96) Dibageh mako nyea gaddoa
dibageh minau nyea matai.
Apokah itiuuh?
Jaweknyuh adealeh *apai*.
- (97) Agi nek bakaki mpak
lah gaddoa bakaki duwea
lah tuo bakaki tigea.
Apokah itiuuh?
Jaweknyuh adealeh *manusio*.
- (98) Dicabbuk sakalai alak nak mako
dicabbuk duu kalai bareng ngu dibakoa.
Apokah itiuuh?
Jaweknyuh adealeh *sudiu dinga sudiu-sudiu*.
- (99) Dicabbuk sakalai dabbeh dakoa
dicabbuk duu kalai ilak dakoa.

- Apokah itiuh?
Jaweknyuh adealeh *siku dinga siku-siku*.
- (100) Akau adealeh raje
kaluk nak bajaloe diangkek.
Apokah itiuh?
Jaweknyuh adealeh *rajea catur*.
- (101) Uho tuo bajaloe dinga punggeo.
Apokah itiuh?
Jaweknyuh adealeh *bideok*.
- (102) Punggeo didudiuk
palok dikusauk
neya mako tarruh.
Apokah itiuh?
Jaweknyuh adealeh *uho ngukeo nannyo*.
- (103) Bantoe apo
tideo atih palok
mako atih palok
bihoak atih palok?
Jaweknyuh adealeh *kutau*.
- (104) Banatoa apo ngu tinggi dudeok padu taggoak?
Jaweknyuh adealeh *anjek*.
- (105) Ditangkak jinoak
dikalloi liyo.
Apokah itiuh?
Jaweknyuh adealeh *taringok*.
- (106) Malloi bukoa maai payang
ludoah malloi diambeo-ambeo.
Apokah itiuh?
Jaweknyuh adealeh *pupuk*.
- (107) La masak sagaddoea galoah
nyu ndoak takallak mato tideo.
Apokah itiuh?
Jaweknyuh adealeh *pala pintau*.
- (108) Ngu mageh arok
ngu nariman mangngaih.

- Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *kantauk*.
- (109) Malo ahai nalik rasakki
sio ahai ngantung dihi.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *karuwo*.
- (110) Majiu kaloh
munduor manno.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *nahik talai*.
- (111) Bahu adea bakumpang ambuk
lah gaddoa ambuk diuhai.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *pakau*.
- (112) Lammok mako dinga mudea-mudea
lammok tideo dinga tuo-tuo.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *beo dinga buleuh*.
- (113) Uho tuo banyoak mataunyu.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *ambeo*.
- (114) Bateng maluk duung
duung maluk isoi.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *lammo*.
- (115) Anaknyuh bakato ngusi indiuk
ugiu kayo inik
akao nak pagging jeeoh.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *anak panoh*.
- (116) Ngu tibeak takango
ngu nantak babulu.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *maso tugeok atih palok*.

- (117) Babuliu bukoa banatoa
 baambuk bukoa manusio.
 Apokah itiuuh?
 Jaweknyuh adealeh rambutan.
- (118) Adea satau buoah
 bakulik tabbao batutauk rapak
 tapi isoi dapek ditakkoi.
 Apokah itiuuh?
 Jaweknyuh adealeh *manggih*.
- (119) Bukoakleh bajiukuh
 paso baddoak kik badoakuh
 timboi akau aleng ayik angak
 mako lammokleh asau akau.
 Apokah itiuuh?
 Jaweknyuh adealeh *nguring piso*.
- (120) Sagaddeng manusio bisa masak
 sannik nyamok dik bisa lulaih.
 Apokah itiuuh?
 Jaweknyuh adealeh *karambiu*.
- (121) Usman Ali Abubake
 empak ditanang satau dibake.
 Apokah itiuuh?
 Jaweknyuh adealeh *alak maka sihah*.
- (122) Uho tuo ka lubuk aho
 tijeknyuh bakato-kato.
 Apokah itiuuh?
 Jaweknyuh adealeh *pena*.
- (123) Tigea kutok tigea paluru
 tigea ikeuk kumboa badangngea.
 Apokah itiuuh?
 Jaweknyuh adealeh *uweng jihoak*.
- (124) Sagalu talla tallu apo ngo paki tingking
 Jaweknyuh adealeh *tallu kutau*.
- (125) Mangaaung bukoa imo
 tarabboa bukoa buheo.

- Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *kappo tarabboa*.
- (126) Uho tuo babaju manak.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *nangko*.
- (127) Diarok bukoanyuh muntai
dipaya bukoanyuh raja
ditano bukoa tanamo.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *maaik*.
- (128) Uho tuo tigea matau.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *sayok*.
- (129) Nak nik ditamboah
nak gaddoa diluaik.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *uho manne bande*.
- (130) Nimbek lanto kanno ideo.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *kantauk*.
- (131) Suho taranto
suho tatungkauk
tacarok ayik kancing
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *atak buleuh katiku ujoa*.
- (132) Pattoi satau miik banyoak.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *curak apai*.
- (133) Dicabbuk sakalai jeeohnye.
dicabbuk duu kalai kek kik kito.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *langaik dinga langaik-langaik*.
- (134) Adea bandeo kambe bisa ngallah.
Tapi, dak bisa ngalloi kantinyuh kambe.
Apokah itihuh?

- Jaweknyuh adealeh *mato*.
- (135) Jateoh aleng ayak idoak basoah.
Apokah itiuuh?
Jaweknyuh adealeh *jayeng*.
- (136) Lu doah maccai bahu digunea.
Apokah itiuuh?
Jaweknyuh adealeh *talla*.
- (137) Apo ngu bisa barahi kanco,
tapi dakdea kakoi?
Jaweknyuh adealeh *ayak*.
- (138) Bamato tajoa babadoa alaih
bataringok takkak baikok panjoa.
Apokah itiuuh?
Jaweknyuh adealeh *panyiik tango*.
- (139) Piyo maaik uho Islo ditimboi dului sabalung dikubor?
Jaweknyuh adealeh *karnu nyea dak cok mandi kihing*.
- (140) Nyea limo baranoak
kano indung dituhauk tarruh.
Apokah itiuuh?
Jaweknyuh adealeh *anak jahi*.
- (141) Cak ditanang nampok palauk.
Apokah itiuuh?
Jaweknyuh adealeh *spakkau*.
- (142) Ditungkauk pannoh
dilanto kusa.
Apokah itiuuh?
Jaweknyuh adealeh *tugeuk*.
- (143) Punggeu ka mukea
paauk ka rakeng.
Apokah itiuuh?
Jaweknyuh adealeh *battih*.
- (144) Palauk ateh ambuk aweng.
Apokah itiuuh?
Jaweknyuh adealeh *jageo*.

- (145) Walau po pindoiknye
tattak dikato panjoa.
Apokah itiuuh?
Jaweknyuh adealeh *kaca panjoa*.
- (146) Pintau suweh singak baratuh.
Apokah itiuuh?
Jaweknyuh adealeh *ambeo*.
- (147) Umbok ateh ujoa aweng.
Apokah itiuuh?
Jaweknyuh adealeh *uho ngayok*.
- (148) Pangkang babuliu ujung dikaek
ditamok kaleng tanah luyak samo nunggik.
Apokah itiuuh?
Jaweknyuh adealeh *uho bakiho*.
- (149) Nyea makang isoi pauknyuh kihing.
Apokah itiuuh?
Jaweknyuh adealeh *sulah*.
- (150) Apo ngu adea atahu bumi langaik.
Jaweknyuh adealeh *dinga*.
- (151) Sapau paling bakuaso dunie.
Jaweknyuh adealeh *tuka cuka*.
- (152) Barapea sapuluh ditahak satau?
Jaweknyuh adealeh *tuka cuka*.
- (153) Sakalian jateoh
jateoh apo ngu paling nikmat?
Jaweknyuh adealeh *jateoh atai*.
- (154) Sakalian bandea
bandu apo ngu nyu ndoak putaih?
Jaweknyuh adealeh *ayak*.
- (155) La luwoi narko
aleng sargea.
Apokah itiuuh?
Jaweknyuh adealeh *diyooa*.
- (156) La luwoi pirok
aleng mah.

Apakah itihuh?

Jaweknyuh adealeh *talla*.

- (157) Cak karuwo anak suho dianteng dinding umang tarbik apai sampo abih anaknyuh.

Apakah itihuh?

Jaweknyuh adealeh *curak apai*.

- (158) La luwoi daging

aleng kulik.

Apakah itihuh?

Jaweknyuh adealeh *kalang ayo*.

- (159) Aleng cabe apeonyuh ngu paddeh.

Jaweknyuh adealeh *asaunyu*.

- (160) Adea suweh bareng

bibiu muluk liyoi idoak kuro

cuma tangang dinga kakoi ngu dakdea.

Apakah itihuh?

Jaweknyuh adealeh *kaco*.

- (161) Kito tanggoak nyea tideo

kito tideo nyea taggoak

Apakah itihuh?

Jaweknyuh adealeh *tapak kakai*.

- (162) Jin bukoa sitopun bukua]

asau adea suarau adea barupo tidoak.

Apakah itihuh?

Jaweknyuh adealeh *angai*.

- (163) Adea satau pamiloa banyiknyuh no

ditahak duwea jadi limo.

Apakah itihuh?

Jaweknyuh adealeh *dalimo*.

- (164) Dulu buoah padu bungiu.

Apakah itihuh?

Jaweknyuh adealeh *uweng piso*.

- (165) Umangnyuh taganteo ngadek kaweng

babilek banyoak basingak banyoak

tuang dak parnoh taruca.

- Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *karawai*.
- (166) Sagalu bateng
bateng apo ngu paling panjang?
Jaweknyuh adealeh *bateng ayak*.
- (167) Uho tuo tideo aleng ayak.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *lukoh*.
- (168) Uho ngandoa aleng ayak.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *uho maso pukak*.
- (169) Sagalu deeo duung apo ngu ndoak basoah?
Jaweknyuh adealeh *duung karadek*.
- (170) Bamahkuto bukoanyuh rajea
badawek bukonyuh kalo.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *cumi-cumi*.
- (171) Batalla baratuh aleng kassak
bajaloe mangideo ngkaklai.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *pannyu*.
- (172) Walau nye ngu bansiu
tattak dikato ngu tuo.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *uhu kakok tuo*.
- (173) Supayo langkak tamsil dikaro
cubea takkoi agi sakalai
pilea sanjea didaloik uho
badoa tabuoa di pagi ahai.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *sulah*.
- (174) Dulauk tumbeok kik seo
ungui batalo balattih-lattih
mako kik pauk bihoak kik punggeo
cubeo takkoi apokah itihuh?

Jaweknyuh adealeh *katto*.

- (175) Anok ayo takidek-kidek
takidek ka pangkang tanggea
kaluk iyea iko caddek
uhung apo acok paragea?
Jaweknyuh adealeh *uhu tiya*.
- (176) Bateng kawo bawoak bajage
ibea kik payo jangoa ditupo
kaluk kayo caddek caddek pande
banatoa apo tandiuk bacipo?
Jaweknyuh adealeh *uso*.
- (177) Umpung buleoh idoak sarupo
umoh tasande idoak bapasok
Apo boleh kamai batanyo?
Tanoh dibakeampaik mamasoak.
Apokah itihuh?
Jaweknyuh adealeh *balangea*.
- (178) Padi payo masok sataau
masok sarao idoak sabatoa
kaluk kayo uho ngu taau
uhung apo diopacok tarabboa?
Jaweknyuh adealeh *uhung kaswari*.
- (179) Tua rajeo aleng istano
bungu kawo diinggek karatau
kaluk kayo bijaksano
banatau apo mbu rau?
Jaweknyuh adealeh *muso*.
- (180) Ambek cibeok bukukoakleh jaek
piyo kito badioa dihi
kayo ngu dudeok tulaleh jawek
banatoa apo babuliu duhi?
Jaweknyuh adealeh *landoak*.
- (181) Luuk saruwo matai kakaing
boleh dikalloi jangoa dipaggoa
kaluk kayo padek satakking

- banatoa apo bajaloo ka rakeng?
Jaweknyuh adealeh *kacipung*.
- (182) Tabantoo jambatang Siratulmustakin
tauho ambuk bidadari
sibungkeok munalaik mako.
Apokah itiiuh?
Jaweknyuh adealeh *uho ngaa*.
- (183) Matai banatoa empak kakoi
kik bateng kayumatai
unguinyuh ka saganauh nagai
Apokah itiiuh?
Jaweknyuh adealeh *tabeoh*.
- (184) Cupok Ambe Sarimo Tanjung Tanoh
bakappok bambiu sakilo jarak dahi tanoh.
Apokah itiiuh?
Jaweknyuh adealeh *ayo*.

2.1.2 Terjemahan

- (1) Orang tua mati tergantung.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *daun pisang yang sudah kering*.
- (2) Terbantang tikar permadani
terurai rambut bidadari
kalang kabut dunia ini.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *orang menghisap rokok nipah*.
- (3) Diberi makan menangis
tidak diberi makan diam.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *mesin penggiling padi*.
- (4) Malam jadi raja
siang jadi mandor
Apakah itu?
Jawabnya adalah *lampu*.

- (5) Orang yang kehilangan diam
orang yang mendapatkannya ribut.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *kentut*.
- (6) Buah apa jika masak jatuh ke atas?
Jawabnya adalah *klepon*.
- (7) Jika turun lambat
jika naik cepat.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *ingus*.
- (8) Makin dipotong makin tinggi.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *celana panjang*.
- (9) Anaknya menangis
ibunya menyanyi
ayahnya merokok
Apakah itu?
Jawabnya adalah *kereta api*.
- (10) Ular mati bisa merokok.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *obat nyamuk bakar*.
- (11) Peganglah kedua tanganku
naiklah ke atas punggungku
pijak dan putarlah kedua kakiku
marilah kita berjalan!
Apakah itu?
Jawabnya adalah *sepeda*.
- (12) Di atas topi
di bawah topi
Apakah itu?
Jawabnya adalah *jengkol*.
- (13) Sopirnya banyak
penumpangnya satu.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *membawa mayat*.

- (14) Tertangguk ikan diam
tertangguk ular ribut.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *beruntung diam rugi ribut*.
- (15) Ibunya tertelentang
Anaknya menari-nari di atas perut ibunya
Apakah itu?
Jawabnya adalah *menggiling cabe*.
- (16) Setiap bertemu ibunya disetubuhi.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *kunci gembok*.
- (17) Masuk tegang keluar lunak.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *makan tebu*.
- (18) Walaupun sudah bersuami tetap gadis juga.
Siapakah itu?
Jawabnya adalah *orang yang bernama gadis*.
- (19) Walaupun sudah beristri tetap bujangan juga.
Siapakah itu?
Jawabnya adalah *orang yang bernama bujang*.
- (20) Nasi masak periuknya pecah.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *buah senduduk*.
- (21) Akar di atas pucuk di bawah.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *jenggot*.
- (22) Pucuk tidak sampai ke langit
akar tidak sampai ke bumi.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *teratai*.
- (23) Orang tua mati tersandar.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *tangga*.
- (24) Mendaki-mendaki bertemu air setempurung.
Apakah itu?

Jawabnya adalah *memanjat kelapa*.

- (25) Nasi sebungkus dimakan orang banyak,
tetapi tidak habis.

Apakah itu?

Jawabnya adalah *batu asahan*.

- (26) Nasi sebungkus berisi tahi tikus.

Apakah itu?

Jawabnya adalah *pepaya*

- (27) Mau daging isap angin,
ingin tulang gigit buntut.

Apakah itu?

Jawabnya adalah *makan siput*

- (28) Bajunya berlapis-lapis,
tetapi bulu buntutnya tampak juga.

Apakah itu?

Jawabnya adalah *buah jagung*

- (29) Diberi ini ambil itu

Apakah itu?

Jawabnya adalah *orang menganyam tikar*.

- (30) Perutnya hangat, mulutnya berbulu
kalau direguk pahitnya sampai di langit
nikmatnya melintasi bumi.

Apakah itu?

Jawabnya adalah *tabung air serbuk daun kopi*.

- (31) Bertelur di awang-awang,
menetas di telapak tangan.

Apakah itu?

Jawabnya adalah *buah manggis*.

- (32) Berlari apa yang dikejar
duduk apa yang ditunggu
termenung apa yang dipikirkan?

Apakah itu?

Jawabnya adalah *orang berak*.

- (33) Bom meletus benderanya tegak.

Apakah itu?

Jawabnya adalah *sapi berak*.

- (34) Orang tua jatuh bersorak.

Apakah itu?

Jawabnya adalah *daun kelapa kering jatuh*.

- (35) Pergi baju hijau pulang baju merah.

Apakah itu?

Jawabnya adalah *makan sirih*.

- (36) Anak dipijak,

ibu diurut.

Apakah itu?

Jawabnya adalah *orang yang sedang menaiki tangga*.

- (37) Ada seekor burung

lidahnya besi tajam

sayapnya kayu.

Apakah itu?

Jawabnya adalah *tuai*.

- (38) Berpinggang, tetapi tidak berbadan

berkaki, tetapi tidak berkepala

Apakah itu?

Jawabnya adalah *celana*.

- (39) Dipijit pusarnya tersorot matanya.

Apakah itu?

Jawabnya adalah *senter*.

- (40) Dikipasi kembang apinya.

Apakah itu?

Jawabnya adalah *obor yang terbuat dari daun kelapa kering*.

- (41) Cupak Ambai Seleman Tanjung Tanah.

berkepak berjambul sejengkal dari tanah

Apakah itu?

Jawabnya adalah *ayam*.

- (42) Orang tua makan nasi putih.

Apakah itu?

Jawabnya adalah *kukuran kelapa*.

- (43) Dia pemalu karena tidak mempunyai ekor.

Apakah itu?

Jawabnya adalah *kuko*.

- (44) Rambut terurai
berselimut tebal
berbadan runcing
bermanik tirai.

Apakah itu?

Jawabnya adalah *jagung*.

- (45) Bertangan, tetapi tidak berkaki
berbadan, tetapi tidak berkepala.
Apakah itu?

Jawabnya adalah *baju*.

- (46) Disandang bukan senapang
dituju bukan meriam
digendong putri ke tepian.
Apakah itu?

Jawabnya adalah *tagek* (tempat air dari bambu).

- (47) Digulung kecil
jika dibentang lebih seluas dunia.
Apakah itu?

Jawabnya adalah *mata*

- (48) Makin diberi makan
makin kurus
Apakah itu?

Jawabnya adalah *batu asahan*.

- (49) Merokok bukan manusia
melingkar bukan ular.
Apakah itu?

Jawabnya adalah *obat nyamuk bakar*.

- (50) Mandi di atas batu
tidur di dalam kayu.
Apakah itu?

Jawabnya adalah *parang*.

- (51) Orang bungkuk berbulu dada.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *sabut kelapa*.

- (52) Sekalian batang
batang apa yang tidak pernah berbuah?
Apakah itu?
Jawabnya adalah *batang hidung*.
- (53) Ibunya penunggu rumah
anaknya pergi ke mana-mana.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *kunci*.
- (54) Lupa terbawa
teringat ditinggalkan.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *buah atau rumput yang melekat di pakaian*.
- (55) Dalam sebatang enau
apa yang tidak disebut enau?
Apakah itu?
Jawabnya adalah *senduduk*.
- (56) Pergi berbaju kuning,
kembali berbaju putih.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *orang menumbuk padi*.
- (57) Makan di mulut,
berak di pinggang.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *kisar* (alat penggiling padi)
- (58) Rumahnya tidak berpintu dan tidak berjendela
kalau pemiliknya hendak keluar rumahnya harus dipecahkan.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *telur*.
- (59) Berkaki, tetapi tak bisa berjalan,
badan dan kepala sama datar.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *meja*.
- (60) Ke mana-mana membawa rumahnya,
tidur di tanah becek.
Apakah itu?

- Jawabnya adalah *siput*.
- (61) Beranak sekali
jika anaknya besar, ibunya mati
Apakah itu?
Jawabnya adalah *pohon pisang berbuah*.
- (62) Tuan haji pencuri padi.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *burung pipit*.
- (63) Segala daun,
daun apa yang tidak pernah layu?
Apakah itu?
Jawabnya adalah *daun telinga*.
- (64) Berperut besi
bertelinga besi.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *kuali*.
- (65) Laut hitam seluas mangkok
ada embun hinggap di atasnya.
Jawabnya adalah *bubur ketan hitam dan santan putih*.
- (66) Ada seorang putri kulitnya putih.
tetapi korengan.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *buah mengkudu*.
- (67) Ada seorang putri parasnya cantik dan
bersenjata tajam, tetapi pemalu.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *bunga putri malu*.
- (68) Tabung tinggi tergantung
berisi manik berlapis sutra
jalan ke atas bertangga duri.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *kapuk*.
- (69) Baju kuning badan putih
jika dia tak ada, manusia kalang kabut.
Apakah itu?

Jawabnya adalah *padi*.

- (70) Mendaki-mendaki bertemu rimba lebat
berisi kerbau berkaki enam.

Apakah itu?

Jawabnya adalah *kepala manusia banyak kutunya*.

- (71) Walaupun hatinya sangat sedih,
dia tetap tertawa juga.

Apakah itu?

Jawabnya adalah *orang sumbing*.

- (72) Walau bagaimanapun susah hidupnya,
dia tetap melonjak juga.

Apakah itu?

Jawabnya adalah *orang pincang*.

- (73) Segala daun,
daun apa yang tidak bisa dimakan?

Jawabnya adalah *daun jendela*.

- (74) Segala macam tahi,
tahi apa yang enak dimakan?

Jawabnya adalah *tahi minyak*.

- (75) Waktu kecil berbaju,
setelah besar telanjang.

Apakah itu?

Jawabnya adalah *rebung dan bambu*.

- (76) Ada orang tua bongkok,
ke mana-mana menjunjung tahi.

Apakah itu?

Jawabnya adalah *udang*.

- (77) Berbaju besi dan
tangannya berpenjepit.

Apakah itu?

Jawabnya adalah *ketan/kepiting*.

- (78) Sebuah jalan bersimpang dua
kalau ditempuh satu simpang dianggap gila.

Apakah itu?

Jawabnya adalah *celana*.

- (79) Kalau kenyang, ia sujud,
kalau lapar, ia tengadah.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *kincir angin*.
- (80) Dia menolong orang,
dia sendiri yang habis.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *lilin*.
- (81) Dilepas dipegang talinya,
terbang tidak bersayap.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *layang-layang*.
- (82) Sekalian mata
mata apa yang enak dimakan.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *buah mata kucing*.
- (83) Makin ditanam
makin tampak
Apakah itu?
Jawabnya adalah *buah baju*.
- (84) Perut terbuka
Telinga tidak mendengar.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *kuali*.
- (85) Badannya tidak ada
tetapi bajunya berlapis-lapis.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *kol*.
- (86) Bajunya kotor berkarat
badannya putih bersih.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *beluluk*.
- (87) Dikipas ke belakang,
maju ke depan.
Apakah itu?

Jawabnya adalah *orang mendayung perahu*.

- (88) Terlentang di atas air
tidak berkaki tidak bertangan
berjalan karena kasihan tangan
Apakah itu?

Jawabnya adalah *perahu*.

- (89) Menyelam timbul, menyelam timbul
maka bertautlah dua dunia dibuatnya.
Apakah itu?

Jawabnya adalah *orang menjahit dengan jarum tangan*.

- (90) Yang jantan suka berdandan
yang betina biasa saja.
Apakah itu?

Jawabnya adalah *burung merak*.

- (91) Air ludahnya jadi obat,
air kencingnya jadi racun.
Apakah itu?

Jawabnya adalah *lebah*.

- (92) Makin dikunyah
makin berdarah
Apakah itu?

Jawabnya adalah *orang makan sirih*.

- (93) Bertanak dalam tabung.
Apakah itu?

Jawabnya adalah *orang memasak lemak*.

- (94) Dia paling susah,
tetapi paling enak untuk tidur.
Apakah itu?

Jawabnya adalah *bantal*.

- (95) Dipetik bukannya buah
digendong bukannya anak.
Apakah itu?

Jawabnya adalah *gitar*.

- (96) Diberi makan dia besar
diberi minum dia mati.

Apakah itu?

Jawabnya adalah *api*.

- (97) Selagi kecil berkaki empat
setelah besar berkaki dua
ketika tua berkaki tiga

Apakah itu?

Jawabnya adalah *manusia*

- (98) Disebut sekali alat untuk makan,
disebut dua kali bahan untuk dimakan.

Apakah itu?

Jawabnya adalah *sendok dan sendok-sendok*

- (99) Disebut sekali tidak bisa dimakan,
disebut dua kali bisa dimakan.

Apakah itu?

Jawabnya adalah *siku dan siku-siku*

- (100) Aku adalah raja
kalau aku ingin berjalan harus diangkat
Apakah aku?

Jawabnya adalah *raja catur*.

- (101) Orang tua berjalan dengan punggung
Apakah itu?

Jawabnya adalah *perahu*

- (102) Punggung diduduki
kepala digosok
dia makan terus
Apakah itu?

Jawabnya adalah *orang mengukur kelapa*

- (103) Binatang apa
tidur di kepala
makan di kepala
berak di kepala?

Jawabnya adalah *kutu kepala*

- (104) Binatang apa
lebih tinggi duduk daripada tegak?

Jawabnya adalah *anjing*

- (105) Ditangkap jinak,
Dilihat liar.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *telingga*
- (106) Membelinya bukan main susahny,
sudah dibeli dihambur-hamburkan.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *pupuk*
- (107) Sebelum masuk sebesar galah,
mata tidak bisa tidur.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *palang pintu*
- (108) Yang memberi gembira
yang menerima marah.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *kentut*
- (109) Malam hari mencari rezeki
siang hari menggantung diri.
Jawabnya adalah *kelelawar*.
- (110) Maju kalah
mundur menang
Apakah itu?
Jawabnya adalah *tarik tambang*
- (111) Baru lahir bersanggul
setelah besar rambut terurai.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *pakis*
- (112) Enak makan dengan yang muda-muda
enak tidur dengan yang tua-tua
Apakah itu?
Jawabnya adalah *rebung dan bambu*
- (113) Orang tua banyak matanya
Apakah itu?
Jawabnya adalah *ambung*.

- (114) Batangnya membalut daun,
daunnya membalut isi.
Apakah itu?
Jawabnya adalah leman
- (115) Anaknya berkata kepada ibunya,
"Diamlah Ibu di sini
aku akan pergi jauh."
Apakah itu?
Jawabnya adalah *anak panah*
- (116) Yang datang menganga
yang menunggu berbulu.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *memasang kopiah*
- (117) Berbulu bukan binatang,
berambut bukan manusia
Apakah itu?
Jawabnya adalah *rambutan*
- (118) Ada suatu buah,
berkulit tebal tertutup rapat,
tetapi isinya dapat diterka
Jawabnya adalah *manggis*
- (119) Bukalah bajuku
pakailah bedak di tubuhku
mandikan aku di dalam air panas
maka enaklah rasanya aku
Apakah aku?
Jawabnya adalah *pisang goreng*
- (120) Sebesar manusia bisa masuk, tetapi
sekecil nyamuk tidak lulus.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *kelambu*
- (121) Usman Ali Abubakar
empat ditanam satu dibakar.
Apakah itu?
jawabnya adalah *bahan makan sirih*

- (122) Orang tua ke lubuk arang,
pijakannya berkata-kata
Apakah itu?
Jawabnya adalah *pena*
- (123) Tiga kotak tiga peluru
tiga ekar kumbang berdengung.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *buah jarak*
- (124) Segala telur,
telur apa yang memakai tangkai.
jawabnya adalah *telur kutu*.
- (125) mengaum bukannya harimau,
terbang bukannya burung.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *kapal terbang*
- (126) Orang tua berbaju manik
Apakah itu?
Jawabnya adalah *angka*
- (127) Diarak bukannya penganten
dipayung bukannya raja
ditanam bukan tanaman
Apakah itu?
Jawabnya adalah *mayat*
- (128) Orang tua tiga matanya
Apakah itu?
Jawabnya adalah *tempurung*
- (129) Hendak kecil ditambah
hendak besar dikurangi.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *orang membuat parit*
- (130) Menembak lantai
kena hidung
Apakah itu?
Jawabnya adalah *kentut*

- (131) Satu orang tertelentang
satu orang tertelungkup
terpancar air kencingnya
Apakah itu?
Jawabnya adalah *atap bambu ketika hujan*
- (132) Petinya satu
mayatnya banyak
Apakah itu?
Jawabnya adalah *korek api*.
- (133) Disebut sekali sangat jauh,
disebut dua kali ada pada kita.
Apakah itu?
Jawabannya adalah *langit dan langit-langit*
- (134) Ada benda kembar
bisa melihat,
tetapi tidak bisa melihat pasangan kembarnya.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *mata*
- (135) Jatuh ke dalam air,
tetapi tidak basah
Apakah itu?
Jawabnya adalah *bayangan*
- (136) Sudah dipecahkan
baru digunakan
Apakah itu?
Jawabnya adalah *telur*
- (137) Apa yang bisa berlari kencang,
tetapi tak punya kaki?
Jawabnya adalah *air*
- (138) Bermain tajam,
berbadan halus,
bertelinga bolong,
berekor panjang.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *jarum tangan*

- (139) Mengapa mayat orang Islam
dimandikan dulu sebelum dikubur
Jawabnya adalah *karena dia tidak bisa mandi sendiri*
- (140) Dia lima beranak
ke mana pun induknya pergi diikuti
Apakah itu?
Jawabnya adalah *jari tangan*
- (141) Setiap ditanam tampak kepalanya
Apakah itu?
Jawabnya adalah *paku*
- (142) Ditelungkupkan penuh
Ditelentangkan kosong
Apakah itu?
Jawabnya adalah *kopiah*
- (143) Punggung menghadap ke depan
perut menghadap ke belakang
Apakah itu?
Jawabnya adalah *betis*
- (144) Kepala di atas
rambut di bawah
Apakah itu?
Jawabnya adalah *jagung*
- (145) Walaupun pendek sekali,
tetap dikatakan panjang
Apakah itu?
Jawabnya adalah *kacang panjang*
- (146) Pintunya hanya satu
jendelanya beratus
Apakah itu?
Jawabnya adalah *ambung*
- (147) Ombak di atas
hujan di bawah
Apakah itu?
Jawabnya adalah *orang mengayak*

- (148) Pangkal berbulu
ujung dipotong
dimasukkan ke dalam lumpur
sambil menunggik
Apakah itu?
Jawabnya adalah *orang menanam padi*
- (149) Dia memakan isi perutnya sendiri
Apakah itu?
Jawabnya adalah *lampu minyak tanah*
- (150) Apa yang ada antara bumi dan langit
Jawabnya adalah *dan*
- (151) Siapa yang paling berkuasa di atas dunia?
Jawabnya adalah *tukang cukur*
- (152) Berapa sepuluh ditarik satu?
Jawabnya adalah nol (0)
- (153) Sekalian jatuh,
jatuh apa yang paling nikmat?
Jawabnya adalah *jatuh hati*.
- (154) Sekalian benda,
benda apa yang tidak bisa putus?
Jawabnya adalah *air*
- (155) Bagian luar neraka
bagian dalam surga
Apakah itu?
Jawabnya adalah *durian*
- (156) Bagian luar perak
bagian dalam emas
Apakah itu?
Jawabnya adalah *telur*
- (157) Setiap anaknya keluar menerjang dinding keluar apinya
sampai habis anaknya
Apakah itu?
Jawabnya adalah *korek api*
- (158) Bagian luar daging,
bagian dalam kulit

Apakah itu?

Jawabnya adalah *ampela ayam*

- (159) Di dalam cabe, apanya yang pedas?

Jawabnya adalah *rasanya*

- (160) Ada suatu benda

bibir, mulut, dan leher tidak kurang
cuma tangan dan kaki saja yang tidak ada

Apakah itu?

Jawabnya adalah *botol*

- (161) Kita berdiri, dia tidur

kita tidur, dia berdiri

Apakah itu?

Jawabnya adalah *telapak kaki*

- (162) Jin bukan setan pun bukan

rasa ada suara pun ada,
tetapi berupa tidak

Apakah itu?

Jawabnya adalah *angin*

- (163) Ada suatu pembilang

jumlahnya enam

ditarik dua menjadi lima

Apakah itu?

Jawabnya adalah *delima*

- (164) Dahulu buah daripada bunga

Apakah itu?

Jawabnya adalah *buah pisang*

- (165) Rumahnya tergantung menghadap ke bawah

berkamar banyak, berjendela banyak,
pemiliknya tidak pernah jatuh

Apakah itu?

Jawabnya adalah *serangga sejenis lebah*

- (166) Segala batang,

batang apa yang paling panjang?

Jawabnya adalah *batang air (sungai)*

- (167) Orang tua tidur di air.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *lukah*
- (168) Orang memagar di dalam air
Apakah itu?
Jawabnya adalah *orang memasang pukut*
- (169) Sekalian daun,
daun apa yang tidak bisa basah
Jawabnya adalah daun *daun keladi*
- (170) Bermahkota bukannya raja,
berdawat bukannya pena.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *cumi-cumi*
- (171) Bertelur beratus dalam pasir
berjalan mengendong kual
Apakah itu?
Jawabnya adalah *penyu*
- (172) Walaupun yang paling bungsu, dia
tetap disebut yang paling tua.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *burung kakak tua*
- (173) Supaya lengkap tamsil dikarang,
coba terka sekali lagi,
bila senja dicari orang
badan terbuang di pagi hari.
Apakah itu?
Jawabnya adalah *lampu*.
- (174) Padi pulut tumbuk di lesung
bunyi beralun bertalu-talu
makan di perut berak di pinggang
cobalah terka apakah itu?
Jawabnya adalah *ketam*.
- (175) Anak ayam *takidik-kidik*
takidik ke pangkal tangga
kalau benar engkau cerdik

burung apa yang bisa bicara?

Jawabnya adalah *burung beo*.

- (176) Batang kopi bawa ke kedai
tiba di payau jangan ditopang
kalau *kayo* cerdik dan pandai
binatang apa yang tanduknya bercabang?

Jawabnya adalah *rusa*

- (177) Rumpun buluh tidak serupa
rumah tersandar tidak berpasak.
Apa boleh kami bertanya?
Tanah dibakar tempat memasak.
Apakah itu?

Jawabnya adalah *belanga*.

- (178) Padi payao masak setahun
masak merata tidak sebatang
kalau tuan orang yang tahu
burung apa yang tak bisa terbang?
Jawabnya burung *burung kasuari*.

- (179) Tuan raja dalam istana
bunga kopi dihinggapi kupu-kupu
kalau tuan bijaksana
binatang apa yang berbau harum?
Jawabnya adalah *musang*.

- (180) Ambil cibuk bukalah jerat
mengapa kita berdiam diri?
Tuan yang duduk tolonglah jawab!
Binatang apa yang berbulu duri?
Jawabnya adalah *landak*.

- (181) Ikan seluang mati kekeringan
boleh dilihat jangan dipegang
kalau tuan pandai berteka-teki
binatang apa berjalan ke belakang
Jawabnya adalah *undur-undur*.

- (182) Terbentang jembatan Siratulmustakin
terurai rambut bidadari

si bungkok mencari makan.

Apakah itu?

Jawabnya adalah *orang memancing*.

- (183) Mati binatang empat berkaki

di batang kayu ia mati

bunyinya ke segenap negeri.

Apakah itu?

Jawabnya adalah *tabuh*.

- (184) Cupak Ambai Seleman Tanjung Tanah

berkepak berjambul sejungkal dari tanah.

Apakah itu?

Jawabnya adalah *ayam*

2.2 Makna Teka-teki

- (1) Teka-teki dengan pertanyaannya *orang tua mati tergantung* dan jawabannya *daun pisang yang sudah kering*, maksudnya adalah daun pisang yang sudah tua, lalu layu dan kering tangkainya terkulai dan tergantung di batangnya.
- (2) Teka-teki *terbentang tikar permadani terurai rambut bidadari kalang kabut dunia ini* dan jawabannya *orang menghisap rokok nipah*, maknanya adalah *terbentang tikar permadani* merupakan daun nipah tergulung yang dibentangkan oleh perokok ketika akan memasukkan tembakau. Tembakau yang dimasukkan itu diungkapkan dengan *terurai rambut bidadari*. Asap rokok yang mengepul diungkapkan dengan *kalang kabut dunia ini*. Jadi, teka-teki itu menggambarkan kegiatan orang yang mengisap rokok nipah.
- (3) Teka-teki *diberi makan menangis tidak diberi makan diam* dan jawabannya *mesin pengiling padi*, maksudnya adalah mesin penggiling padi, apabila padinya dimasukkan dan digiling, dia berbunyi. Jika tidak sedang menggiling dia diam.
- (4) *Malam jadi raja siang jadi mador*. Jawabannya *lampu*. Maksudnya, jika malam hari lampu itu sangat berguna dan diusahakan letaknya di tempat yang tinggi. Jika siang hari jarang digunakan dan kadang-kadang letaknya juga di bawah.

- (5) *Orang yang kehilangan diam, sedangkan orang yang memperoleh ribut* jawabannya adalah *kentut*. Orang yang kentut biasanya diam atau berusaha untuk menutupi, sedangkan orang yang mencium bau kentut biasanya bertanya-tanya siapa yang kentut? Itulah yang dimaksud dengan *orang yang memperoleh ribut*.
- (6) *Buah apa jika masak jatuh ke atas?* Jawabannya adalah *klepon*. Klepon adalah suatu makanan kecil yang terbuat dari ketan yang berbentuk bulat. Untuk mematangkannya, klepon itu direbus di dalam air panas. Ketika dimasukkan ke dalam air panas, klepon terendam. Setelah masak, dia mengapung ke atas. Itulah yang dimaksud dengan *buah yang jika masak jatuh ke atas*.
- (7) *Turun lambat naik cepat*. Jawabannya *ingus*. Ingus kalau turun dari hidung lambat. Akan tetapi, apabila hidung mengisapnya ingus itu akan naik dengan cepat.
- (8) *Makin dipotong makin tinggi* jawabannya *celana panjang*. Maksudnya ialah celana panjang semakin dipotong semakin tinggi apabila dipakai.
- (9) *Anaknya menangis, ibunya menyanyi, dan ayahnya merokok*. Jawabannya *kereta api*. Maksud teka-teki ini adalah bunyi klakson kereta api yang meraung diibaratkan *anak menangis*, bunyi mesin dan roda kereta api yang teratur seperti irama musik diibaratkan *ibu bernyanyi*, dan asap kereta api yang selalu mengepul ke atas diibaratkan *ayah merokok*.
- (10) *Ular mati bisa merokok*. Jawabannya adalah *obat nyamuk bakar*. Maksud teka-teki ini adalah obat nyamuk bakar yang bentuknya melingkar tidak bergerak diibaratkan sebagai ular mati. Ketika obat nyamuk tersebut dibakar, ujungnya mengeluarkan asap seperti asap rokok.
- (11) *Peganglah kedua tanganku naiklah ke atas punggungku pijaklah dan putarlah kedua kakiku marilah kita berjalan!* Jawabannya *sepeda*. Teeka-teki ini meminta orang menebak sebuah benda dengan menyebutkan cara menggunakan benda tersebut. Kalimat *peganglah kedua tanganku* maksudnya memegang kedua setang sepeda. Kalimat *naiklah ke punggungku pijaklah dan putarlah kedua kakiku* maksudnya menaiki sadel dan memijak kedua pedalnya, lalu men-

dayungnya maka sepeda berjalan. Itulah yang dimaksud dengan *marilah kita berjalan*.

- (12) *Di atas topi ada topi*. Jawabannya *jengkol*. Maksud teka-teki ini adalah kulit jengkol seolah-olah menyerupai dua topi yang disatukan dan di dalamnya terdapat isi jengkol tersebut.
- (13) *Sopirnya banyak penumpangnya satu*. Jawabannya *orang membawa mayat*. Maksudnya adalah orang yang membawa atau memandu mayat digambarkan dalam teka-teki ini sebagai *sopir*. Mayatnya digambarkan sebagai *penumpang*.
- (14) *Tertanggung ikan diam, tertanggung ular ribut*. Jawabannya *mendapat untung diam mendapat rugi ribut*. Teka-teki ini merupakan kiasan terhadap sifat atau pribadi seseorang yang egois. Apabila mendapat untung, ia tidak memberitahukan kepada orang lain. Hal itu dinyatakan dengan *tertanggung ikan diam*. Apabila rugi, ia meminta tolong atau mengeluh ke mana-mana yang dinyatakan dengan *tertanggung ular ribut*.
- (15) *Ibunya telentang anaknya menari-nari di atas perut ibunya*. Jawabannya *menggiling cabe*. Maksud teka-teki itu adalah batu tempat menggiling cabe yang posisinya menghadap ke atas dinyatakan sebagai *ibu yang sedang telentang*. Batu penggiling cabe ketika menggiling cabe digerak-gerakkan di atas penggilingan diibaratkan *anaknya menari-nari di atas perut ibunya*.
- (16) *Setiap ketemu ibunya disetubuhi*. Jawabannya *kunci gembok*. Maksudnya adalah kunci dengan gemboknya. Apabila gembok akan dibuka, ke dalam lubang gembok selalu dimasukkan kunci. Gembok digambarkan sebagai *ibunya* dan kunci digambarkan sebagai *anaknya*. Jadi, dimasukkannya kunci ke dalam lubang gembok ketika dibuka, dinyatakan dalam teka-teki ini dengan *menyetubuhi ibunya*.
- (17) *Masuk tegang, keluar lunak*. Jawabannya *makan tebu*. Maksudnya, adalah kalau makan tebu, ketika dimasukkan ke mulut tegang, setelah dikunyah dan dihisap airnya sepannya menjadi lunak dan dikeluarkan.
- (18) *Walaupun sudah bersuami, tetap gadis juga*. Jawabannya *orang yang bernama gadis*. Maksudnya adalah seseorang yang bernama gadis meskipun sudah kawin, tetap dipanggil gadis.

- (19) *Walaupun sudah beristri, tetap bujangan juga.* Jawabannya *orang yang bernama bujang*. Maksudnya adalah yang bernama bujang meskipun sudah beristri, tetap dipanggil bujang.
- (20) *Nasinya masak periuknya pecah.* Jawabannya *buah sikaduduk*. Buah sikaduduk, kalau sudah masak kulitnya pecah. Itulah maksud teka-teki tersebut.
- (21) *Akar di atas, pucuknya di bawah.* Jawabannya *jenggot*. Maksudnya adalah jenggot tumbuhnya di dagu menghadap ke bawah. Jadi, tempat tumbuhnya dinyatakan sebagai *akar*, sedangkan ujung jenggot dinyatakan sebagai *pucuk*.
- (22) *Pucuk tidak sampai ke langit, akar tidak sampai ke bumi.* Jawabannya *teratai*. Maksudnya adalah tanaman jenis teratai tumbuhnya di permukaan air. Akarnya tidak sampai ke tanah dan pucuknya tentu juga tidak sampai ke langit.
- (23) *Orang tua mati tersandar.* Jawabannya *tangga*. Dalam teka-teki itu, tangga diibaratkan orang tua mati tersandar karena biasanya tangga digunakan oleh manusia sebagai alat untuk naik dan selalu dipijak-pijak. Jadi, seolah-olah tangga ini tidak berdaya, seperti mati. Dalam penggunaannya, pada umumnya, tangga selalu disandarkan pada benda lain. Itulah yang dimaksud dengan orang tua mati tersandar.
- (24) *Mendaki-mendaki bertemu air setempurung.* Jawabannya *memanjat kelapa*. Maksud mendaki-mendaki dalam teka-teki itu adalah memanjat. Kemudian, bertemu air setempurung maksudnya sampai di atas pohon kelapa tentu bertemu buah kelapa yang di dalamnya memang ada air setempurung.
- (25) *Nasi sebungkus orang yang memakannya banyak, tetapi nasinya tidak habis.* Jawabannya *batu asahan*. Pada teka-teki itu, batu asahan digambarkan sebagai nasi sebungkus karena batu asahan biasanya digunakan untuk mengasah benda tajam. Setiap digunakan untuk mengasah, batu asahan itu akan mengikis. Jadi, batu asahan itu seolah-olah dimakan oleh benda yang diasahnya. Walaupun demikian, batu asahan itu tidak akan habis dimakan oleh benda-benda yang diasahnya karena batu asahan itu tidak dapat digunakan lagi kalau sudah terlalu kecil atau tipis.

- (26) Nasi sebungkus berisi tahi tikus. Jawabannya pepaya. Maksud teka-teki itu adalah *buah pepaya* yang bentuknya memanjang dan dapat dimakan digambarkan sebagai *sebungkus nasi*. Kemudian, di tengahnya berisi biji yang mirip dengan *tai tikus*.
- (27) *Mau daging, isap angin, ingin tulang, gigit buntutnya*. Jawabannya *makan siput*. Maksudnya adalah siput mempunyai rumah yang keras, seperti tulang. Jika ingin memakan isinya, siput harus diisap supaya isinya keluar dari sarangnya. Itulah yang dinyatakan dengan *mau daging, isap angin*. Walaupun sudah diisap, buntutnya tidak dipotong, isinya tidak bisa keluar karena isi siput melekat di ujung buntut sarangnya. Itulah yang dimaksud dengan *ingin tulang, gigit buntutnya*.
- (28) *Bajunya berlapis-lapis, tetapi bulu buntutnya tampak juga*. Jawabannya *buah jagung*. Maksudnya adalah buah jagung mempunyai kulit pembungkus berlapis-lapis yang dinyatakan dalam teka-teki itu dengan *bajunya berlapis-lapis*. Kemudian, pada ujung buntut buah jagung ada sejenis jumbai yang mirip rambut terurai keluar dari kulitnya. Itulah yang dikatakan dengan *bulu buntutnya tampak juga* dalam teka-teki ini.
- (29) *Diberi ini ambil itu*. Jawabannya *orang menganyam*. Teka-teki itu menggambarkan proses orang menganyam tikar. Menganyam tikar dilakukan orang dengan memberikan salah satu ujung bahan anyaman dengan tangan kanan dan menarik ujung yang lainnya dengan tangan kiri. Itulah yang dimaksud dengan *diberi ini ambil itu*.
- (30) *Perutnya hangat, mulutnya berbulu, kalau direguk pahitnya sampai ke langit, nikmatnya melintas bumi*. Jawabannya *tabung air serbuk daun kopi*. Maksud teka-teki itu adalah sebuah tabung yang terbuat dari bambu yang khusus digunakan untuk tempat air serbuk daun kopi. Air serbuk daun kopi itu merupakan minuman tradisional orang Kerinci, biasanya diminum selagi hangat pada pagi hari. Tabung itu diisi dengan air serbuk daun kopi yang masih panas, lalu disumbat dengan segumpal ijuk yang berfungsi sebagai penutup dan penyaring serbuknya ketika dituangkan. Tabung yang hangat tersumbat ijuk itulah yang dimaksud dengan *perutnya hangat mulutnya berbulu*. Air serbuk daun kopi itu terkenal sangat pahit karena

sangat kental. Akan tetapi, sangat nikmat bagi pecandunya. Inilah yang dinyatakan dengan *kalau direguk pahitnya sampai ke langit nikmatnya melintas bumi*.

- (31) *Bertelur di awang-awang, menetas di telapak tangan*. Jawabannya *buah manggis*. Dalam teka-teki ini buah manggis yang berbentuk bulat mirip telur dan buahnya tergantung di atas pohonnya dinyatakan dengan kalimat *bertelur di awang-awang*. Buah manggis kalau sudah masak isinya enak dimakan. Untuk mengeluarkan isinya, biasanya orang meletakkan manggis di antara kedua telapak tangan dan menekannya sehingga kulitnya pecah dan isinya dapat diambil. Itulah yang dinyatakan dengan kalimat *menetas di telapak tangan*.
- (32) *Berlari apa yang dikejar, duduk apa yang ditunggu, termenung apa yang dipikirkan*. Jawabannya *orang berak (orang buang air besar)*. Teeka-teki itu menggambarkan kegiatan orang membuang air besar dengan menggunakan kalimat-kalimat tanya. Ketika akan buang air besar, orang biasanya selalu tergesa-gesa, dinyatakan dengan *berlari apa yang dikejar*. Kemudian, kalau sedang membuang air besar, orang biasanya jongkok dan diam, dinyatakan dengan *duduk apa yang ditunggu termenung apa yang dipikirkan*.
- (33) *Bom meletus benderanya tegak*. Jawabannya *sapi berak*. Jika sedang berak, sapi melakukannya dengan berdiri sambil mengangkat ekornya, seperti bendera yang sedang tegak sehingga tahinya jatuh berbunyi seperti ledakan. Itulah yang dimaksud dengan *bom meletus benderanya tegak*.
- (34) *Orang tua jatuh bersorak* jawabannya *daun kelapa kering jatuh*. Daun kelapa yang sudah tua, lalu kering di batangnya, kalau jatuh menimbulkan bunyi berisik. Itulah yang dinyatakan dengan *orang tua jatuh bersorak*.
- (35) *Pergi baju hijau pulang baju merah*. Jawabannya *orang makan sirih*. Daun sirih berwarna hijau, tetapi setelah masuk ke dalam mulut dan dikunyah mengeluarkan air berwarna merah. Itulah yang dimaksud dengan *pergi baju hijau pulang baju merah*.
- (36) *Anaknya dipijak ibunya diurut*. Jawabannya *orang menempuh tangga*. Ketika menempuh tangga, baik turun maupun naik, orang memijak anak-anak tangga dan berpegang pada kedua sisi tangga,

sambil kedua tangannya ditarik mengikuti gerak perjalanan seolah-olah seperti mengurut. Itulah yang dimaksud dengan *anaknya dipijat ibunya diurut*.

- (37) *Ada seekor burung lidahnya besi tajam sayapnya kayu*. Jawabannya *tuai*. Tuai adalah alat pemotong padi yang bentuknya mirip burung yang dinyatakan dalam teka-teki itu dengan *seekor burung*. Tangkai pemegang luar yang terbuat dari kayu dan mirip sayap burung dinyatakan dengan *sayapnya kayu*. Di ujung kayu terdapat pisau kecil yang sangat tajam untuk pemotong padi yang dinyatakan dengan *lidahnya besi tajam*.
- (38) *Berpinggang ada berbadan tidak berkaki ada berkepala tidak*. Jawabannya *celana*. Maksud teka-teki itu adalah celana mempunyai bagian pinggang, tetapi tidak mempunyai bagian badan, dinyatakan dengan *berpinggang ada berbadan tidak*. Kemudian, celana mempunyai bagian kaki dan tidak mempunyai bagian kepala, dinyatakan dengan *berkaki ada berkepala tidak*.
- (39) *Dipijat pusat tersorot mata*. Jawabannya *senter*. Maksud teka-teki itu adalah sebuah senter yang berbentuk bulat memanjang yang berisi baterai. Pada bagian depan terdapat kaca tempat sorotan lampunya. Kemudian, bagian tengah ada alat penekan untuk menghidupkan lampunya. Alat penekan untuk menghidupkan lampu digambarkan sebagai *pusat*. Kaca tempat lampu tersorot digambarkan sebagai *mata*. Apabila alat penekannya dipijat lampunya akan tersorot. Proses itu dinyatakan dengan *dipijat pusat tersorot mata*.
- (40) *Dikipas kembang apinya*. Jawabannya *obor yang terbuat dari daun kelapa kering*. Maksudnya adalah daun kelapa kering mudah terbakar dan bisa digunakan untuk obor. Obor daun kelapa itu dibuat dengan cara menyatukan dan mengikat sejumlah daun kelapa kering. Kemudian, dibakar bagian ujungnya sampai menyala. Api obor kalau dibiarkan begitu saja akan mati. Oleh sebab itu, obor tersebut harus selalu diayunkan, seperti mengipas, supaya terkena angin dan apinya akan menyala kembali. Itulah yang dimaksud dengan *dikipas kembang apinya*.
- (41) *Cupak Ambai Seleman Tanjung Tanah berkepak berjambul sekilan dari tanah*. Jawabannya *ayam*. Bagian pertama dalam teka-teki itu,

yaitu *Cupak Ambai Seleman Tanjung Tanah*, merupakan sampiran untuk bagian yang kedua, yaitu *berkepak berjambul sekilan dari tanah*. Teka-teki itu menggambarkan ciri-ciri ayam sebagai tebakannya. Ayam mempunyai kepak atau sayap dan mempunyai jambul yang dinyatakan dengan *berkepak berjambul*. Tinggi ayam atau jarak badan ayam dari tanah lebih kurang sejengkal dinyatakan dengan *sekilan jarak dari tanah*.

- (42) *Orang tua makan nasi putih*. Jawabannya *kukuran kelapa*. Maksud teka-teki itu adalah bentuk kukuran kelapa itu kepalanya menghadap ke atas dan membungkuk. Oleh karena itu, kukuran kelapa dikatakan sebagai *orang tua*. Bagian kepala adat ini berfungsi untuk mengukur daging kelapa yang berwarna putih. Itulah yang dimaksud dengan *makan nasi putih*.
- (43) *Dia pemalu karena dia tidak punya ekor*. Jawabannya *kuko*. *Kuko* adalah binatang sejenis monyet, tetapi tidak mempunyai ekor. Kalau bertemu dengan manusia atau binatang lain, dia menyembunyikan kepala dan buntutnya. Itulah yang dimaksudkan dengan *dia pemalu karena tidak punya ekor* dalam teka-teki ini.
- (44) *Rambut terurai berselimut tebal berbadan runcing bermanik tirai*. Jawabannya adalah *buah jagung*. Teka-teki ini membuat tebakan dengan menyebutkan ciri-ciri jagung, seperti *rambut terurai*. Maksudnya adalah jagung mempunyai jumbai panjang, seperti rambut. *Berselimut tebal*, maksudnya jagung mempunyai kulit yang berlapis-lapis. *Berbadan runcing*, maksudnya bentuk buah jagung itu meruncing. Kemudian, *bermanik tirai* maksudnya biji-biji jagung itu melekat pada tampuknya teratur rapi, seperti manik.
- (45) *Bertangan ada berkaki tidak, berbadan ada berkepala tidak*. Jawabannya adalah *baju*. Baju mempunyai bagian tangan tidak mempunyai bagian kaki itulah yang dimaksud dengan *bertangan ada berkaki tidak*. Kemudian, baju juga mempunyai bagian badan, tetapi tidak mempunyai bagian kepala. Itulah yang dimaksud dengan *berbadan ada berkepala tidak*.
- (46) *Disandang bukan senapang dituju bukan meriam digendong putri ke tepian*. Jawabannya adalah *tagek*. *Tagek* adalah tempat air yang terbuat dari satu ruas bambu. Pada bagian buku bambu biasanya

terdapat cabang daun yang sengaja tidak dibuang. Cabang daun itu hanya dipotong dan dibersihkan sedemikian rupa untuk digunakan sebagai tangkai *tagek*. *Tagek* itu berfungsi untuk mengangkat air dari tepian ke rumah. Cara membawa *tagek* itu disandang. Itulah yang dinyatakan dalam teka-teki itu dengan *disandang bukan senapang*. Di tepian tempat mengambil air biasanya terdapat pancuran. Jika ingin mengisi *tagek* dengan air, mulut *tagek* tersebut ditujukan ke pancuran. Itulah yang dimaksud dengan *dituju bukannya meriam*. Selain itu, tugas mengambil air di desa Kerinci biasanya dibebankan kepada perempuan. Itulah yang dimaksud dengan *digendong putri ke tepian*.

- (47) *Digulung kecil jika dibentang lebih seluas dunia*. Jawabannya adalah *mata*. Maksudnya adalah jika dipejamkan, mata menjadi kecil yang dinyatakan dalam teka-teki ini dengan *digulung kecil*. Akan tetapi, jika dibuka, mata dapat melihat apa saja di dunia ini. Itulah yang dimaksud dengan *jika dibentang lebih seluas dunia*.
- (48) *Makin diberi makan makin kurus* jawabannya adalah *batu asahan*. Batu asahan semakin dipakai semakin tipis dan kecil. Itulah yang dimaksud dengan *makin diberi makan makin kurus*.
- (49) *Merokok bukannya manusia melingkar bukannya ular*. Jawabannya adalah *obat nyamuk bakar*. Ketika obat nyamuk bakar terbakar apinya seolah-olah seperti api rokok. Inilah yang dimaksud dengan *merokok bukannya manusia*. Selain itu, bentuk obat nyamuk bakar yang melingkar seperti ular dinyatakan dalam teka-teki itu dengan *melingkar bukannya ular*.
- (50) *Mandi di atas batu tidur di dalam kayu*. Jawabannya adalah *parang*. Parang supaya tetap tajam harus selalu diasah. Ketika mengasah parang menggunakan batu asahan, orang biasanya selalu menyiram batu asahan terus-menerus untuk memudahkan proses ketajaman. Hal ini dinyatakan dalam teka-teki itu dengan kalimat *mandi di atas batu*. Kemudian, parang itu disimpan di dalam sarungnya yang terbuat dari kayu. Itulah yang dimaksud dengan *tidur di dalam kayu* dalam teka-teki itu.
- (51) *Orang bungkuk berbulu dada*. Jawabannya adalah *sabut kelapa*. Maksudnya adalah sabut kelapa berbentuk melengkung, seperti

bungkuk. Itulah yang dinyatakan dalam teka-teki itu dengan *orang bungkuk*, sedangkan bagian kulit kelapa yang di dalamnya ber-serabut seperti berbulu. Hal itulah yang dimaksud dengan *berbulu dada* dalam teka-teki itu.

- (52) *Sekalian batang, batang apa yang tidak pernah berbuah?* Jawabannya adalah *batang hidung*. Hidung terdiri atas dua bagian, yaitu bagian batang dan bagian lubang. Berdasarkan sebutan *batang hidung* itulah dibuat teka-teki di atas. Maksudnya adalah memang *batang hidung* tidak pernah berbuah.
- (53) *Ibunya penunggu rumah anaknya pergi ke mana-mana.* Jawabannya adalah *anak kunci*. Maksudnya adalah kunci terdiri atas bagian yang melekat di pintu bentuknya lebih besar dan bagian yang lain lebih kecil yang berfungsi untuk membuka dan mengunci pintu. Bagian yang lebih besar selalu melekat pada pintu yang dinyatakan dalam teka-teki itu dengan *ibunya penunggu rumah*. Bagian yang kecil bisa dibawa ke mana-mana dinyatakan dengan *anaknya pergi ke mana-mana*.
- (54) *Lupa terbawa teringat ditinggal.* Jawabannya adalah *buah atau bunga rumput yang melekat pada pakaian*. Maksudnya adalah buah atau bunga rumput tanpa sengaja sering melekat pada pakaian. Jika diketahui oleh orang yang mengenakan pakaian itu, bunga rumput akan dilepaskan dan tertinggal. Itulah yang dinyatakan dalam teka-teki itu dengan *teringat ditinggal*. Akan tetapi, kalau bunga rumput yang melekat itu tidak diketahui oleh orang yang mengenakan pakaian tersebut, bunga rumput itu tetap melekat dan terbawa ke mana-mana. Itulah yang dinyatakan dalam teka-teki ini dengan *lupa terbawa*.
- (55) *Dalam sebatang enau apa yang tidak disebutkan enau?* Jawabannya adalah *buah beluluk*. *Buah beluluk* adalah sebutan untuk buah enau yang sudah dibakar dan kulitnya dibuang. Pertanyaan dalam teka-teki ini *apa yang tidak disebutkan enau?* Berdasarkan kebiasaan dari keseluruhan bagian dari enau selalu ada kata *enau* di belakang sebutannya, kecuali *buah beluluk*. Misalnya, bagian batang disebut *batang enau*, bagian daun disebut *daun enau*, bagian akar disebut *akar enau*, begitulah seterusnya. Kecuali, buah enau yang sudah

dibakar dan dibuang kulitnya disebut *buah beluluk*.

- (56) *Pergi baju kuning kembali baju putih*. Jawabannya adalah *orang menumbuk padi*. Maksudnya adalah jika orang menumbuk padi, ketika padi dimasukkan berwarna kuning. Itulah yang dinyatakan dengan *pergi baju kuning* dalam teka-teki ini. Setelah selesai ditumbuk padi itu menjadi beras berwarna putih. Itulah yang dimaksud dengan *kembali baju putih* dalam teka-teki itu.
- (57) *Makan di mulut berak di pinggang*. Jawabannya adalah *kisar*. *Kisar* adalah suatu alat penggiling padi tanpa mesin yang terbuat dari dua potong kayu balok. Caranya adalah dua potong kayu balok disatukan dengan posisi tegak lurus. Pada bagian tengah balok yang di atas dibuat lubang untuk memasukkan padi. Itulah yang dinyatakan dengan *makan di mulut* dalam teka-teki itu karena letak tempat memasukkan padi tersebut di bagian tengah balok yang di atas. Kemudian, padi yang kulitnya sudah terkelupas atau sudah menjadi beras itu keluar di antara kedua potong balok tersebut ketika diputar balok bagian atasnya. Itulah yang dimaksud dengan *berak dipinggang* dalam teka-teki itu.
- (58) *Rumahnya tidak berpintu tidak berjendela kalau pemiliknya hendak keluar lalu dipecahkan rumahnya*. Jawabannya adalah *telur*. Telur mempunyai kulit yang tertutup rapat, kamar pada keseluruhan bagian kulitnya tidak mempunyai lubang. Itulah yang dinyatakan dalam teka-teki itu dengan kalimat *rumahnya tidak berpintu dan tidak berjendela*. Kemudian, telur selalu berisi bakal anak, yang melalui proses alami, setelah menjadi anak, dia akan keluar. Ketika anak ini akan keluar, kulit telur tersebut pecah. Proses alami yang terjadi pada pemecahan kulit telur tersebut bisa dilakukan oleh induknya atau oleh anaknya karena anak tersebut semakin besar dan daya tahan kulitnya semakin rapuh. Itulah yang dimaksud dengan *kalau pemiliknya hendak keluar rumahnya dipecahkan*.
- (59) *Ada berkaki tak bisa berjalan badan dan kepala sama datar*. Jawabannya adalah *meja*. Maksud teka-teki itu adalah pada sebuah meja terdapat beberapa tiang penyangga yang biasa disebut dengan kaki meja. Hal itulah yang dinyatakan dengan kalimat *ada berkaki tidak bisa berjalan*. Kemudian, bentuk meja datar digambarkan

- dalam teka-teki itu dengan kalimat *badan dan kepala sama datar*.
- (60) *Ke mana-mana membawa rumahnya dan tidur di tanah becek*. Jawabannya adalah *siput*. Siput adalah binatang yang mempunyai kulit yang berfungsi sebagai sarang. Sarang tersebut melekat pada tubuhnya karena pada saat tertentu dia masuk ke dalam sarangnya untuk melindungi diri. Ketika sedang berjalan, dia keluar dari sarangnya. Sarangnya itu terletak di atas punggungnya dan digendong ke mana pun dia pergi. Hal itulah yang dimaksud dengan *ke mana-mana membawa rumahnya*. Selain itu, siput adalah binatang yang biasanya hidup di dalam lumpur. Itulah yang dimaksud dengan *tidur di tanah becek* dalam teka-teki di atas.
- (61) *Beranak hanya sekali anaknya besar ibunya mati*. Jawabannya adalah *pisang berbuah*. Maksudnya adalah pisang dalam kehidupannya hanya sekali berbuah. Itulah yang dinyatakan dengan *beranak hanya sekali*. Setelah buah pisang itu tua dan matang, batangnya akan mati. Itulah yang dimaksud dengan *anaknya besar ibunya mati* dalam teka-teki ini.
- (62) *Tuan haji pencuri padi*. Jawabannya adalah *burung pipit*. Burung pipit yang kepalanya berwarna putih itulah yang dinyatakan dengan *tuan haji* dalam teka-teki itu karena tuan haji biasanya memakai kopiah putih. Selain itu, kebiasaan burung pipit memakan padi di sawah. Itulah yang dimaksud dengan *pencuri padi* dalam teka-teki di atas.
- (63) *Segala daun, daun apa yang tidak pernah layu?* Jawabannya adalah *daun telinga*. Maksud teka-teki itu adalah semua daun tumbuh-tumbuhan bisa layu, sedangkan *daun telinga* yang tidak termasuk tumbuh-tumbuhan, tetapi disebut juga *daun* tidak pernah layu. Itulah jawaban dalam teka-teki dengan pertanyaan *sekalian daun daun apa yang tidak bisa layu?*
- (64) *Berperut besi bertelinga besi*. Jawabannya adalah *kuali* yang mempunyai bentuk bulat cembung seperti *perut* yang terbuat dari sejenis besi. Itulah yang dinyatakan dengan *berperut besi* dalam teka-teki ini. Selain itu, *kuali* mempunyai dua tangkai di bagian sisinya yang biasa disebut *telinga kuali*. Itulah yang dimaksud dengan *bertelinga besi* dalam teka-teki ini.

- (65) *Laut hitam seluas mangkok, ada embun hinggap di atasnya.* Jawabannya adalah *bubur ketan hitam dan santan putih*. Bubur ketan hitam dan santan putih di atasnya itu dalam bahasa Kerinci disebut *bubur embun* karena santan putih yang terdapat di atasnya itu seolah-olah menyerupai *embun*. Bubur ketan hitam di dalam mangkok dalam teka-teki itu dinyatakan dengan kalimat *laut hitam seluas mangkok*. Santan putih di atasnya dinyatakan dengan *ada embun* di atasnya.
- (66) *Ada seorang putri kulitnya putih, tetapi banyak korengnya.* Jawabannya adalah *buah mengkudu yang kalau sudah tua warnanya putih*. Itulah yang dinyatakan dengan *ada seorang putri kulitnya putih*. Walaupun kulit buah mengkudu putih, ada bintik-bintik pada hampir seluruh permukaan kulitnya. Itulah yang digambarkan dengan *banyak korengnya* dalam teka-teki ini.
- (67) *Ada seorang putri parasnya cantik bersenjata tajam, tetapi pemalu.* Jawabannya adalah *bunga putri malu yang bagus bentuknya dan indah warnanya*. Itulah yang dinyatakan dengan *ada seorang putri parasnya cantik* dalam teka-teki ini. Batang bunga putri malu tersebut ditumbuhi oleh duri-duri. Dalam teka-teki itu digambarkan dengan *bersenjata tajam*. Apabila bunga putri malu ini tersentuh oleh benda lain, daunnya segera menutup seperti layu. Itulah yang dinyatakan dengan *tetapi pemalu* dalam teka-teki ini.
- (68) *Tabung tinggi tergantung berisi manik berlapis sutra berjalan ke atas bertangga duri.* Jawabannya adalah *buah kapuk yang pohonnya tinggi menjulang, buahnya berbentuk panjang, kulitnya keras seperti tabung dan tergantung di dahannya*. Itulah yang dimaksud dengan *tabung tinggi tergantung* pada teka-teki ini. Buah kapuk berisi biji-biji berbentuk bulat kecil berlapis kapas yang dinyatakan dengan *berisi manik berlapis sutra*. Selain itu, pohon kapuk yang tinggi tersebut pada batang dan dahannya terdapat duri-duri. Itulah yang dimaksud dengan *jalan ke atas bertangga duri* dalam teka-teki ini.
- (69) *Baju kuning badannya putih kalau dia tak ada manusia kalang kabut.* Jawabannya adalah *padi*. Maksud teka-teki itu adalah padi berwarna kuning, sedangkan isinya atau beras berwarna putih. Hal ini digambarkan dengan ungkapan *baju kuning badannya putih*.

Beras merupakan salah satu makanan pokok manusia kalau beras tidak ada, manusia akan menjadi sangat susah. Itulah yang dimaksud dengan *kalau dia tidak ada manusia kalang kabut*.

- (70) *Mendaki-mendaki bertemu rimba lebat berisi kerbau berkaki enam*. Jawabannya adalah *kepala manusia yang banyak kutunya*. Kepala adalah bagian yang paling atas pada tubuh manusia. Kepala juga mempunyai rambut. Itulah yang dinyatakan dengan ungkapan *mendaki-mendaki bertemu rimba lebat*. Pada kepala manusia, yaitu di dalam rambutnya, sering hidup kutu kepala. Kutu tersebut berwarna hitam dan berkaki enam. Itulah yang dimaksud dengan *berisi kerbau berkaki enam* dalam teka-teki ini.
- (71) *Walaupun hatinya sangat iba dia tetap tertawa juga* jawabannya adalah *orang sumbing*. Maksud teka-teki itu adalah orang sumbing walaupun marah, sedih, dan gembira, mulutnya tidak tertutup atau bibirnya tetap tersungging seperti tertawa.
- (72) *Walau bagaimanapun susah dia tetap melonjak juga*. Jawabannya adalah *orang pincang*. Maksud teka-teki itu adalah seseorang, apabila sedang gembira, sering melonjak untuk menyatakan kegembiraannya. Oleh sebab itu, kata *melonjak* sering diasosiasikan dengan kegembiraan, sedangkan orang pincang berjalan tidak rata, yaitu seperti orang melonjak seolah-olah sedang bergembira. Itulah yang dinyatakan dengan *walau bagaimanapun susah hidupnya, dia tetap melonjak juga* dalam teka-teki itu.
- (73) *Sekalian daun daun apa yang tidak bisa dimakan*. Jawabannya adalah *daun pintu*. Maksud teka-teki itu adalah daun yang merupakan bagian dari tumbuh-tumbuhan, biasanya, bisa dimakan, sedangkan daun pintu yang terbuat dari kayu atau besi yang berfungsi sebagai penutup pintu tidak mungkin bisa dimakan. Itulah yang dimaksud dengan *sekalian daun daun apa yang tidak bisa dimakan* pada teka-teki di atas.
- (74) *Segala tahi tahi apa yang enak dimakan?* Jawabannya adalah *tahi minyak*. Tahi adalah kotoran manusia atau binatang tidak mungkin dimakan, sedangkan ampas minyak, yaitu ampas santan kelapa yang telah dimasak atau ditanak menjadi minyak disebut juga dengan *tahi minyak*. Walaupun berwarna hitam, tahi minyak enak dimakan. Itu-

lah yang dimaksud dengan *segala tahi, tahi apa yang enak dimakan* dalam teka-teki di atas.

- (75) *Waktu kecil berbaju dan setelah besar telanjang*. Jawabannya adalah *rebung* dan *bambu*. Rebung adalah bambu muda atau bambu yang mulai tumbuh. Rebung itu dibungkus oleh beberapa kelopak yang menyerupai baju. Itulah yang dimaksud dengan *di waktu kecil berbaju* dalam teka-teki itu. Setelah menjadi bambu rebung tidak dibungkus lagi oleh kelopak. Itulah yang dinyatakan dengan *setelah besar telanjang* pada teka-teki di atas.
- (76) *Ada orang tua bongkok ke mana-mana menjunjung tahi*. Jawabannya adalah *udang*. Badan udang berbentuk bongkok. Hal itu dinyatakan dengan *ada orang tua bongkok* dalam teka-teki di atas. Selain itu, letak tahinya di atas kepala. Itulah yang dimaksud dengan *ke mana-mana menjunjung tahi* dalam teka-teki itu.
- (77) *Berbaju besi tangannya berpenjepit*. Jawabannya adalah *ketam* atau *kepiting*. Ketam atau kepiting berkulit keras seolah-olah seperti besi. Itulah yang dimaksud dengan *berbaju besi* dalam teka-teki itu. Selain itu, kepiting atau ketam pun memiliki tangan yang bisa menjepit. Itulah yang dimaksud dengan *tangannya berpenjepit* dalam teka-teki di atas.
- (78) *Sebuah jalan bersimpang dua kalau di tempuh salah satu simpang dianggap gila*. Jawabannya adalah *celana* yang memiliki dua lubang untuk memasukkan kedua kaki manusia. Biasanya kedua lubang itu disebut *kaki celana*. Kaki manusia juga berfungsi untuk berjalan. Oleh sebab itu, memasukkan kaki ke dalam *kaki celana* dinyatakan dengan *menempuh jalan* dalam teka-teki itu. Kalau kedua kaki manusia dimasukkan sekaligus ke dalam satu *kaki celana*, tentu orang menganggap manusia itu gila. Itulah yang dimaksud dengan *ada jalan bersimpang dua kalau ditempuh satu simpang saja dianggap gila* dalam teka-teki di atas.
- (79) *Kalau kenyang sujud kalau lapar tengadah*. Jawabannya adalah *kincir air*. Kincir air, secara sederhana, terbuat dari bambu yang berfungsi untuk memindahkan air dari tempat yang rendah ke tempat yang lebih tinggi, misalnya dari sungai ke tempat penampungan air. Cara kerja kincir adalah dengan membentuk kincir seperti roda

supaya bisa berputar. Di seputar roda diletakkan tabung-tabung bambu yang bisa naik turun jika berisi air. Jika sudah penuh berisi air, tabung itu akan menunduk dan air yang berada di dalamnya akan tumpah ke tempat salurannya. Itulah yang dimaksud dengan *kalau kenyang sujud* dalam teka-teki itu. Kemudian, kincir terus berputar dan tabung yang sudah kosong, dalam putarannya, menengadah supaya air dari sungai masuk kembali ke dalam tabung tersebut. Itulah yang disebut dengan *kalau lapar tengadah* dalam teka-teki itu.

- (80) *Dia menolong orang, tetapi dia sendiri yang habis.* Jawabannya adalah *lilin* yang berfungsi untuk menerangi. Hal itu dinyatakan dengan kalimat *dia menolong orang* pada teka-teki itu. Kalau terus terbakar lilin itu akan habis. Itulah yang dimaksud dengan *dia sendiri yang akan habis* dalam teka-teki itu.
- (81) *Dilepas dipegang tali terbang tidak bersayap.* Jawabannya adalah *layang-layang* yang kalau dinaikkan ke udara, talinya harus dipegang. Itulah yang dinyatakan dengan *dilepas dipegang tali* dalam teka-teki itu, sedangkan layang-layang itu melayang di udara seperti terbang. Itulah yang dimaksud dengan *terbang tak bersayap* dalam teka-teki itu.
- (82) *Sekalian mata, mata apa yang enak dimakan?* Jawabannya adalah *buah mata kucing* yang menjadi nama dari suatu buah yang enak dimakan. Karena bernama *mata kucing*, buah itu dipertanyakan dalam teka-teki itu dengan *mata apa yang enak dimakan?*
- (83) *Makin ditanam makin tampak.* Jawabannya adalah *buah baju* atau kancing baju di samping berfungsi sebagai aksesoris, juga berfungsi sebagai penyatu belahan yang terdapat pada baju. Sebagai penyatu belahan, kancing dibuatkan lubang sebagai tempatnya. Lubang itu dibuat sedemikian rupa agar buah baju atau kancing baju yang dimasukkan ke lubang itu akan timbul pada kain berikutnya. Itulah yang dimaksud dengan *makin ditanam makin tampak* dalam teka-teki di atas.
- (84) *Perut terbuka telinga tidak mendengar.* Jawabannya adalah *kuali* yang mempunyai bentuk bulat cembung seperti perut yang terbuka. Inilah yang dimaksud dengan *perut terbuka* dalam teka-teki itu.

Selain itu, kualiti mempunyai tangkai di kedua belah sisinya yang letak dan bentuknya mirip telinga. Biasanya tangkai kualiti ini disebut *telinga kualiti*. Itulah yang dimaksud dengan *telinga tidak mendengar* dalam teka-teki di atas.

- (85) *Badannya tidak ada, tetapi bajunya berlapis-lapis*. Jawabannya adalah *sayur kol*. Sayur kol adalah sejenis sayur yang terdiri atas daun yang berlapis-lapis. Tumbuhan kol ini mempunyai batang yang kecil dan pohon yang terbentuk dari daun berlapis-lapis. Itulah yang dimaksud dengan *badannya tidak ada, tetapi bajunya berlapis-lapis* dalam teka-teki di atas.
- (86) *Bajunya kotor berkarat, tetapi badannya putih bersih*. Jawabannya adalah *beluluk*. Beluluk adalah buah enau kulitnya hijau tua. Pada kulitnya yang hijau tua itu terdapat noda-noda hitam, seperti terkena kotoran. Itulah yang dinyatakan dalam teka-teki ini *bajunya kotor berkarat*. Kalau dibuka, isi buah beluluk ini putih, bersih, dan bening. Itulah yang dinyatakan dalam teka-teki ini *tetapi badannya putih bersih*.
- (87) *Dikipas ke belakang maju ke depan*. Jawabannya adalah *orang mendayung perahu*. Maksud teka-teki itu adalah orang yang sedang melakukan kegiatan mendayung perahu. Kegiatan mendayung perahu dilakukan dengan cara mengipas pendayung ke belakang, maka perahunya akan laju ke depan. Itulah yang dinyatakan dengan *dikipas ke belakang maju ke depan*.
- (88) *Tertelentang di atas air tidak berkaki, tidak bertangan berjalan karena kasihan tangan*. Jawabannya adalah *perahu* yang merupakan salah satu alat transportasi air. Oleh sebab itu, dia selalu berada di dalam air. Posisinya tertelentang di atas air supaya penumpang atau muatannya bisa masuk ke dalamnya. Itulah yang dimaksud dengan *tertelentang di atas air*. Selain itu, perahu tentu tidak punya kaki tidak punya tangan. Kalau ingin berjalan, perahu harus di dayung oleh tangan manusia. Itulah yang dimaksud dengan *tidak berkaki tidak bertangan berjalan karena kasihan tangan*.
- (89) *Menyelam timbul menyelam timbul maka bertautilah dua dunia di buatnya*. Jawabannya adalah *orang menjahit dengan jarum tangan*. Teka-teki itu bermaksud mempertanyakan suatu kegiatan dengan

cara menyebutkan bentuk dan cara pelaksanaan kegiatan tersebut. Ketika orang sedang menjahit, jarum tangannya timbul tenggelam ke dalam kain yang dijahit. Itulah bentuk kegiatan yang dinyatakan dengan *menyelam timbul menyelam timbul* dalam teka-teki itu. Setelah dijahit, dua kain akan menjadi satu. Itulah yang dimaksud dengan *bertautlah dua dunia dibuatnya*.

- (90) *Yang jantan suka berdandan yang betina biasa saja*. Jawabannya adalah *burung merak*. Burung merak jantan bentuknya cantik. Ekoranya berbulu seperti kipas berwarna-warni. Itulah yang dimaksud dengan *yang jantan suka berhias* dalam teka-teki itu. Lain halnya dengan merak betina, ekor dan bulunya tidak seperti merak jantan. Hal ini dinyatakan dalam teka-teki ini dengan *yang betina biasa saja*.
- (91) *Air ludahnya jadi obat, air kencingnya menjadi racun*. Jawabannya adalah *lebah*. Lebah mempunyai madu yang dapat digunakan sebagai obat. Itulah yang dinyatakan dalam teka-teki itu dengan *air ludahnya jadi obat*. Selain itu, lebah bisa menyengat kalau terganggu. Sengatan lebah mengandung racun. Inilah yang dimaksud dengan *air kencingnya menjadi racun* dalam teka-teki di atas.
- (92) *Makin dikunyah makin berdarah*. Jawabannya adalah *orang makan sirih*. Maksud teka-teki itu adalah kalau orang makan sirih, air sirihnya merah seperti darah. Apalagi sirih itu semakin hancur apabila dikunyah dan semakin merah airnya. Itulah yang dinyatakan dengan *semakin dikunyah semakin merah berdarah* dalam teka-teki di atas.
- (93) *Bertanak dalam tabung*. Jawabannya adalah *orang memasak lemang*. Lemang adalah beras ketan yang dimasak di dalam tabung bambu. Kegiatan memasak beras biasa disebut dengan bertanak. Itulah yang dimaksud dengan *bertanak di dalam tabung* dalam teka-teki di atas.
- (94) *Dia paling susah, tetapi paling enak untuk tidur*. Jawabannya adalah *bantal* yang dalam bahasa Kerinci disebut *bantoa*. Kata *bantoa* dalam bahasa Kerinci juga mempunyai bermakna *sulit*. Jadi, kata *bantoa* dalam bahasa Kerinci mempunyai dua makna, yaitu *bantoa* dalam arti *sulit* dan *bantoa* dalam arti *bantal*. Teka-teki di atas

menyatakan dua pertanyaan dengan jawaban kata yang sama . Pertanyaan pertama *dia paling susah*, jawabannya adalah *bantoa* yang artinya *sulit*. Pertanyaan kedua *tetapi paling enak untuk tidur*, jawabannya juga *bantoa* yang artinya *bantal*.

- (95) *Dipetik bukannya buah, digendong bukannya anak*. Jawabannya adalah *gitar*. Kalau orang ingin membunyikan, gitar harus *dipetik*. Pekerjaan melepaskan buah dari pohon atau dari tangkainya disebut *dipetik*. Itulah yang dinyatakan dengan *dipetik bukannya buah* dalam teka-teki ini. Jika ingin membawanya ke mana-mana, biasanya orang menyandang gitar itu dipunggungnya. Itulah yang dimaksud dengan *digendong bukannya anak* dalam teka-teki itu.
- (96) *Diberi makan dia besar, diberi minum dia mati*. Jawabannya adalah api. Maksudnya, adalah apabila dimasukkan benda-benda yang bisa dimakannya, seperti kayu dan kertas, api akan menyala dengan besar. Itulah yang dimaksud dengan *diberi makan dia besar* dalam teka-teki ini. Apabila disiram dengan air api akan padam. Itulah yang dimaksud dengan *diberi minum dia mati* dalam teka-teki itu.
- (97) *Selagi kecil berkaki empat, setelah besar berkaki dua ketika tua berkaki tiga*. Jawabannya adalah *manusia*. Maksud teka-teki itu adalah menjelaskan perjalanan hidup manusia. Manusia selagi kecil, sebelum bisa berjalan, merangkak seolah-olah empat kakinya. Inilah yang dinyatakan dengan *selagi kecil berkaki empat*. Setelah bisa berjalan, manusia berjalan dengan kedua kakinya. Itulah yang dinyatakan dengan *setelah dewasa berkaki dua*. Setelah tua, manusia berjalan menggunakan tongkat. Tongkat itu digunakan sebagai pembantunya karena orang tua tenaganya sudah berkurang. Itulah yang dimaksud dengan *ketika tua berkaki tiga*.
- (98) *Disebut sekali alat untuk makan, disebut dua kali bahan untuk dimakan*. Jawabannya adalah *sudu* (sendok) dan *sudu-sudu* (sendok-sendok). *Sudu* dalam bahasa Kerinci bermakna *sendok*. Sendok adalah alat untuk makan. Itulah yang dinyatakan dalam teka-teki itu dengan *disebut sekali alat untuk makan*. Kata *sudu*, jika disebut dua kali yaitu *sudu-sudu*, bermakna *genjer*. *Genjer* adalah sejenis tumbuhan rawa yang dimakan manusia sebagai sayur. Itulah yang dimaksud dengan *disebut dua kali bahan untuk dimakan*.

- (99) *Disebut sekali tidak bisa dimakan, disebut dua kali bisa dimakan.* Jawabannya adalah *siku* dan *siku-siku*. *Siku* adalah bagian dari tangan manusia, tentu saja tidak bisa dimakan. Itulah yang dimaksud dengan *disebut sekali tidak bisa dimakan* dalam teka-teki itu. *Siku-siku* dalam bahasa Kerinci maknanya adalah *buah sawo*. *Buah sawo* tentu saja bisa dimakan. Itulah yang dimaksud dengan *disebut dua kali bisa dimakan*.
- (100) *Aku adalah raja kalau aku ingin berjalan aku harus diangkat.* Jawabannya adalah *raja catur*. Dalam permainan catur, setiap buah catur mempunyai peran. Salah satu perannya adalah sebagai *raja*. Itulah yang dimaksud dengan *aku adalah raja* dalam teka-teki itu. Setiap buah catur, dalam permainan, selalu dipindah-pindahkan dengan cara mengangkatnya. Itulah yang dimaksud dengan *kalau aku ingin berjalan aku harus diangkat*.
- (101) *Orang tua berjalan dengan punggung.* Jawabannya adalah *perahu*. Maksud teka-teki itu adalah perahu jika berjalan di atas air posisinya seolah-olah terlentang. Itulah yang dimaksud dengan *orang tua berjalan dengan punggung*.
- (102) *Punggung diduduki kepala digosok dia makan terus.* Jawabannya adalah *orang mengukur kelapa*. Alat pengukur kelapa tanpa mesin dibuat seperti bangku-bangku kecil dari kayu supaya bisa diduduki ketika sedang digunakan. Besi pengukurnya ditempelkan ke ujung bangku-bangku tersebut. Ketika sedang menggunakannya, orang seperti sedang bermain kuda-kudaan. Kegiatan mengukur kelapa dilakukan dengan cara sebagai berikut. Pertama, orang menduduki bangku-bangku tersebut. Itulah yang dinyatakan dengan *punggung diduduki*. Kedua, kelapa yang sudah dibelah digosok-gosokkan ke *mata kukuran* supaya isi kelapanya terkikis. Itulah yang dinyatakan dengan *kepalanya digosok*. Kemudian, pengikisan isi kelapa oleh *mata kukuran*. Itulah yang dimaksud dengan *dia makan terus*.
- (103) *Binatang apa yang tidur di kepala, makan di kepala, berak di kepala?* Jawabannya adalah *kutu kepala*. *Kutu kepala* adalah sejenis *kutu* yang hidup dan berkembang biak di kepala manusia. Karena *kutu* tersebut hidup dan berkembang biak di kepala, segala kegiatan kehidupannya dilakukan di kepala. Itulah yang dipertanyakan da-

lam teka-teki *binatang apa yang tidur di kepala, makan di kepala, berak di kepala?*

- (104) *Binatang apa yang lebih tinggi duduk daripada tegak?* Jawabannya adalah *anjing*. Maksud teka-teki itu adalah kalau *anjing* berdiri badannya mendatar, dengan ditopangi oleh keempat kakinya tentu posisinya lebih rendah. Kalau *anjing* duduk, kedua kaki belakangnya dilipat dan badannya ditegakkan. Dengan demikian, posisi badannya lebih tinggi daripada jika *anjing* itu berdiri. Itulah yang dimaksud dengan *lebih tinggi duduk daripada tegak*.
- (105) *Ditangkap jinak dilihat liar.* Jawabannya adalah *telinga*. Maksudnya adalah telinga tidak bisa dilihat oleh pemiliknya, tetapi hanya bisa diraba. Itulah yang dinyatakan dengan *ditangkap jinak dilihat liar* dalam teka-teki di atas.
- (106) *Membelinya bukan main susahnyanya, tetapi sudah dibeli dihambur-hamburkan.* Jawabannya adalah *pupuk*. Maksud teka-teki itu adalah bagi petani membeli pupuk bukanlah suatu hal yang mudah. Pupuk itu harus dibeli sebelum tanaman dipanen. Itulah yang dinyatakan dengan *membelinya bukan main susahnyanya*. Namun, setelah dibeli, pupuk ditebarkan ke lahan tanaman untuk menyuburkan tanah dan tanaman. Itulah yang dinyatakan dengan *tetapi sesudah dibeli dihambur-hamburkan*.
- (107) *Sebelum masuk sebesar galah mata tidak bisa tidur* Jawabannya adalah *palang pintu*. *Palang pintu* adalah alat pengunci pintu yang terbuat dari kayu dengan ukuran sekitar sebesar galah. *Palang pintu* digunakan dengan cara memasukkan palang pintu itu ke dalam lubang kayu atau besi yang sengaja dibuat agar *palang* tertahan di belakang pintu dengan posisi melintang. Dengan demikian, pintu tidak bisa terbuka atau terkunci dengan kuat. Itulah yang dimaksud dengan *sebelum masuk sebesar galah mata tidak bisa tidur* dalam teka-teki itu. Artinya, orang tidak akan bisa nyenyak tidurnya kalau pintu belum terkunci dengan kuat.
- (108) *Yang memberi gembira yang menerima marah.* Jawabannya adalah *kentut*. Biasanya yang memberi itu bisa gembira bisa juga tidak, tetapi yang memberi pada umumnya gembira. Namun, yang menerima *kentut* pada umumnya merasa kesal karena baunya yang tidak

sedap. Itulah yang dimaksud dengan *yang menerima marah* dalam teka-teki itu. Akan tetapi, yang mengeluarkan lain lagi. Ia merasa lega karena angin yang keluar dari perut membuat perutnya terasa enak. Itulah yang dimaksud dengan *yang memberi gembira* dalam teka-teki itu.

- (109) *Malam hari mencari rezeki, siang hari menggantung diri.* Jawabannya adalah *kelelawar*. *Kelelawar* adalah sejenis binatang yang mencari makan ada malam hari sehingga binatang itu sering disebut *binatang malam*. Itulah yang dimaksud dengan *malam mencari rezeki* dalam teka-teki itu. Selain itu, *kelelawar* mempunyai kebiasaan tidur di siang hari. Walaupun bisa terbang, kelelawar tidur bukan dengan cara hinggap dan bertengger di pohon kayu, melainkan dengan cara menggigit dahan atau ranting kayu dan badannya tergantung di dahan atau ranting tersebut. Itulah yang dimaksud dengan *siang hari menggantung diri*.
- (110) *Maju kalah mundur menang.* Jawabannya adalah *tarik tambang*. Maksud teka-teki itu adalah dalam permainan *tarik tambang* siapa yang berhasil menarik lebih kuat, dia yang menang. Orang yang tarikannya lebih kuat akan mundur ke belakang. Itulah yang dinyatakan dengan *mundur menang*. Orang yang tarikannya kurang kuat, akan maju ke depan akibat tarikan kuat tersebut. Itulah yang dinyatakan dengan *maju kalah*.
- (111) *Baru lahir bersanggul setelah besar rambut terurai.* Jawabannya adalah *pakis*. *Pakis* adalah sejenis tumbuhan berumpun. Ketika pakis mulai tumbuh, daun dan batangnya tergulung. Itulah yang dimaksud dengan *baru lahir bersanggul*. Setelah besar, pakis batangnya membentang dan daunnya mekar. Itulah yang dimaksud dengan *setelah besar rambut terurai* dalam teka-teki di atas.
- (112) *Enak makan dengan yang muda-muda, enak tidur dengan yang tua-tua.* Jawabannya adalah *rebung* dan *bambu*. *Rebung* adalah bambu yang baru tumbuh atau yang masih muda. *Rebung* biasanya digunakan orang untuk membuat sayur. Itulah yang dimaksud dengan *enak makan dengan yang muda-muda*. Bambu bisa digunakan manusia untuk lantai rumah, untuk dinding rumah, dan untuk balai-balai tempat beristirahat atau tidur setelah lelah be-

kerja. Itulah yang dimaksud dengan *enak tidur dengan yang tua-tua*.

- (113) *Orang tua banyak matanya*. Jawabannya adalah *ambung*. *Ambung* adalah sejenis keranjang yang terbuat dari rotan. Di daerah Kerinci, *ambung* digunakan untuk mengangkut barang dengan cara menggendongnya di punggung. *Ambung* ini berbentuk panjang bulat agak bersegi dan berlubang-lubang karena terbentuk dari anyaman rotan persegi lima. Lubang-lubang inilah yang dimaksud dengan *orang tua banyak matanya* dalam teka-teki di atas.
- (114) *Batangnya membalut daun, daunnya membalut isi*. Jawabannya adalah *lemang*. *Lemang* adalah sejenis makanan yang terbuat dari ketan yang dimasak di dalam buluh atau bambu. Cara memasak *lemang* adalah sebelum beras ketan dimasukkan ke dalam lubang bambu, terlebih dahulu sekeliling lubang bambu dilapisi dengan daun pisang supaya lubang bambu tidak lengket. Selain itu, *lemang* rasanya akan lebih gurih dan harum. Itulah yang dimaksud dengan *batang membalut daun, daunnya membalut isi* dalam teka-teki di atas.
- (115) *Anak berkata kepada ibunya, diamlah ibu di sini aku akan pergi jauh*. Jawabannya adalah *anak panah*. Maksud teka-teki itu adalah sebelum dilepaskan oleh pemanah, anak panah dipasang dan dibidik dulu oleh pemanahnya. Itulah yang dinyatakan dengan *anak berkata kepada ibunya, diamlah ibu di sini aku akan pergi jauh*.
- (116) *Yang datang menganga, yang menunggu berbulu*. Jawabannya adalah *memasang kopiah*. *Kopiah* adalah alat penutup kepala. Bentuk kopiah berlubang menganga sebesar kepala manusia agar kepala bisa masuk ke dalam kopiah. Itulah yang dimaksud dengan *yang datang menganga*. Bagian kepala yang ditutup kopiah adalah bagian yang ditumbuhi rambut. Itulah yang dimaksud dengan *yang menunggu berbulu* dalam teka-teki di atas.
- (117) *Berbulu bukan binatang, berambut bukan manusia*. Jawabannya adalah *buah rambutan*. *Buah rambutan* memiliki serat-serat yang mirip rambut atau bulu di seluruh permukaan kulitnya sehingga buah ini dinamakan *buah rambutan*. Kita mengetahui bahwa yang mempunyai rambut atau bulu adalah manusia atau binatang. Itulah

yang dimaksud dengan *berbulu* bukannya binatang berambut bukannya manusia dalam teka-teki di atas.

- (118) *Ada suatu buah berkulit tebal tertutup rapat, tetapi isinya dapat diterka.* Jawabannya adalah *buah manggis*. Buah manggis mempunyai bentuk bulat, kulit tebal rapat yang membungkus isi buah sehingga isinya tidak dapat dilihat atau disentuh. Itulah yang dimaksud dengan *ada suatu buah berkulit tebal tertutup rapat* dalam teka-teki itu. Pada bagian atas *buah manggis* terdapat tangkai. Pada bagian bawah terdapat gambar, seperti gambar bunga berukiran timbul. Ukiran bunga itu menunjukkan jumlah isi manggis tersebut. Dari jumlah kelopak bunga yang terdapat pada gambar tersebut, dapat dilihat jumlah isi manggisnya. Itulah yang dimaksud dengan *tetapi isinya dapat diterka*.
- (119) *Bukalah bajuku pakailah bedak di tubuhku mandikan aku di dalam air panas maka enaklah rasanya aku.* Jawabannya adalah *pisang goreng*. Teka-teki itu mempertanyakan suatu benda dengan menjelaskan proses pembuatannya. Benda yang ditanyakan adalah pisang goreng. Proses pembuatan pisang goreng dilakukan sebagai berikut. Pertama mengupas pisang dinyatakan dengan *bukalah bajuku*. Keduanya, memberi tepung pada pisang dinyatakan dengan *pakailah bedak di tubuhku*. Ketiga, menggoreng pisang dinyatakan dengan *mandikan aku di dalam air panas*. Terakhir, pisang goreng yang sudah masak tentu rasanya enak seperti yang dinyatakan dalam teka-teki itu dengan mungkin *maka enaklah rasanya aku*.
- (120) *Sebesar manusia bisa masuk, sekecil nyamuk tidak lulus.* Jawabannya adalah *kelambu*. Kelambu adalah alat pelindung manusia dari gigitan nyamuk yang terbuat dari kain yang berbentuk persegi dengan ukuran besar. Kelambu itu dipasangkan pada tempat tidur sehingga orang bisa tidur di dalam tempat tidur itu. Itulah yang dimaksud dengan sebesar manusia bisa masuk. Kelambu itu mempunyai pintu untuk orang keluar masuk, tetapi pintu itu tertutup rapat agar orang di dalamnya terlindung dari nyamuk. Itulah yang dimaksud dengan *nyamuk tidak lulus* dalam teka-teki itu.
- (121) *Usman Ali Abubakar empat ditanam satu di bakar.* Jawabannya adalah *bahan makan sirih*. Kalimat *Usman Ali Abubakar* hanyalah

merupakan sampiran dari kalimat *empat di tanam satu dibakar* pada teka-teki itu. Maksud teka-teki itu adalah *bahan makan sirih* terdiri atas *sirih, pinang, gambir, dan tembakau* merupakan tumbuhan yang ditanam. Itulah yang dimaksud dengan *empat ditanam*. Selain itu, makan sirih diperlukan *kapur sirih* dan proses pembuatan kapur sirih dengan cara dibakar. Itulah yang dimaksud dengan *satu dibakar*.

- (122) *Orang tua ke lubuk arang pijakannya berkata-kata*. Jawabannya adalah *tinta*. Maksud teka-teki itu adalah orang mengisi pena tentu dengan tinta. Biasanya warna tinta itu hitam atau gelap mirip dengan warna arang. Itulah yang dinyatakan dengan *orang tua ke lubuk arang* dalam teka-teki itu. Kemudian, pena yang telah berisi tinta digunakan untuk menulis kata-kata atau untuk berbahasa tulis. Itulah yang dinyatakan dengan *pijakannya berkata-kata*.
- (123) *Tiga balok tiga peluru tiga ekor kumbang berdengung*. Jawabannya adalah *buah jarak*. Buah jarak bentuknya bulat di dalamnya terdiri atas tiga bagian. Pada setiap bagian terdapat satu isinya. Itulah yang dimaksud dengan *tiga balok tiga peluru* dalam teka-teki itu. Bagian kulitnya kalau dilepas terbagi atas tiga bagian pula dan kulitnya itu mirip sayap kumbang. Itulah yang dimaksud dengan *tiga ekor kumbang berdengung*.
- (124) *Segala telur, telur apa yang memakai tangkai?* Jawabannya adalah *telur kutu*. Jenis telur biasanya tidak mempunyai tangkai, kecuali *telur kutu*. *Telur kutu* memang mempunyai tangkai pada ujungnya yang berfungsi untuk melengketkan telur tersebut ke rambut. Itulah yang ditanyakan dalam teka-teki itu *telur, telur apa yang memakai tangkai?*
- (125) *Mengaum bukannya harimau terbang bukannya burung*. Jawabannya adalah *kapal terbang atau pesawat terbang*. *Kapal terbang* atau *pesawat terbang* kalau akan tinggal landas atau akan terbang bunyinya kuat seolah-olah mengaum, seperti harimau. Itulah yang dimaksud dengan *mengaum bukannya harimau* dalam teka-teki itu. Biasanya, yang bisa terbang adalah makhluk hidup sebangsa burung, yang mempunyai sayap, sedangkan pesawat terbang adalah suatu benda mati yang terbuat dari aluminium dan besi, dapat

- terbang. Itulah yang dimaksud dengan *terbang bukannya burung* dalam teka-teki itu.
- (126) *Orang tua berbaju manik*. Jawabannya adalah *buah nangka*. Maksud teka-teki itu adalah *buah nangka* pada keseluruhan permukaan kulitnya terdapat duri-duri yang tumpul dan merata. Duri-duri tumpul itu tersusun rapi dan rapat pada keseluruhan permukaan kulitnya. Jadi, kelihatannya, seolah-olah, seperti manik yang ditata rapi pada permukaan kain. Itulah yang dimaksud dengan *orang tua berbaju manik*.
- (127) *Diarak, bukannya pengantin, dipayung bukannya raja, ditanam, bukannya tanaman*. Jawabannya adalah *mayat*. *Mayat* diantar beramai-ramai ketika dibawa ke kuburan. Jadi, seolah-olah diarak beramai-ramai. Kita mengetahui bahwa yang biasa diarak beramai-ramai itu adalah *pengantin*. Itulah yang dimaksud dengan *diarak, bukannya pengantin* dalam teka-teki itu. *Mayat* dipayungi ketika dibawa beramai-ramai ke kuburan. Biasanya yang dipayungi adalah *raja* pada zaman dahulu. Itulah yang dimaksud dengan *dipayungi bukannya raja* dalam teka-teki itu. Kemudian, *mayat* dikubur, yaitu dimasukkan ke dalam tanah dengan kata lain ditanam. Biasanya, yang ditanam adalah *tumbuhan*. Itulah yang dimaksud dengan *ditanam, bukan tanaman* dalam teka-teki itu.
- (128) *Orang tua tiga matanya*. Jawabannya adalah *tempurung kelapa*. Maksudnya teka-teki itu adalah *kelapa* setelah dibuka kulit luarnya atau sabutnya tinggal kulit dalam yang keras. Kulit dalam yang keras itu dinamakan *tempurung kelapa* yang berbentuk bulat panjang. Pada bagian bawah atau bagian belakang terdapat bentuk seperti lubang sebanyak tiga buah. Itulah yang dimaksud dengan *orang tua tiga matanya*.
- (129) *Hendak kecil ditambah, hendak besar dikurangi*. Jawabannya adalah *orang menggali* atau *membuat parit*. Biasanya dalam membuat sesuatu, kalau ingin lebih kecil kita harus mengurangnya dan kalau ingin lebih besar, kita harus menambahnya. Akan tetapi, dalam kegiatan *membuat atau menggali parit*, yang terjadi kebalikannya. Kalau *parit* ingin lebih kecil, di kiri kanan parit harus ditimbun atau ditambah. Kalau ingin *parit* lebih besar, tanah yang

- di sebelah kanan dan kirinya harus diambil atau dikurangi. Itulah yang dimaksud dengan *hendak kecil ditambah, hendak besar dikurangi*.
- (130) *Menembak lantai terkena hidung*. Jawabannya adalah *orang kentut*. Maksud teka-teki itu adalah orang yang sedang *kentut* bagaimanapun posisinya, baik sedang duduk maupun sedang berbaring arah anginnya pasti ke lantai. *Kentut* berupa angin yang keluar dari tubuh manusia dan tidak kelihatan. *Kentut* hanya tercium baunya saja. Itulah yang dimaksud dengan *menembak lantai, terkena hidung*.
- (131) *Satu orang tertelentang, satu orang tertelungkup terpancar air kencingnya*. Jawabannya adalah *atap bambu ketika hujan*. *Atap bambu* dibuat dengan cara membelah bambu menjadi dua keping. Kepingan pertama menghadap ke atas dan kepingan kedua menghadap ke bawah. Itulah yang dimaksud dengan *satu orang tertelentang, satu orang tertelungkup*. Ketika hari hujan, dari celah bambu-bambu tersebut keluarlah air. Itulah yang dimaksud dengan *terpancar air kencingnya*.
- (132) *Petinya satu, mayatnya banyak*. Jawabannya adalah *korek api*. Teka-teki itu mengambil perumpamaan *mayat* dan kotak korek api diumpamakan sebagai *peti mayat*. *Batangan korek api* diumpamakan sebagai *peti mayat*. *Batangan korek api* yang lurus dan kaku pada ujungnya ada mesiu yang berbentuk bulat hitam, seperti kepala manusia. *Batangan korek api* yang tersusun rapi di dalam kotaknya seolah-olah susunan *mayat* di dalam satu *peti*. Itulah yang dimaksud dengan *petinya satu, mayatnya banyak*.
- (133) *Disebut sekali sangat jauh, disebut dua kali ada pada kita*. Jawabannya adalah *langit dan langit-langit*. Maksud teka-teki itu adalah kalau disebut sekali adalah *langit*, tentu sangat jauh. Itulah yang dinyatakan dengan *disebut sekali sangat jauh*. Akan tetapi, kalau disebut dua kali, adalah *langit-langit* yang ada di dalam mulut kita, yaitu antara pangkal gigi dan pangkal lidah. Itulah yang dimaksud dengan kalau *disebut dua kali ada pada kita*.
- (134) *Ada benda kembar bisa melihat, tetapi tidak bisa melihat pasangan kembarnya*. Jawabannya adalah *sepasang mata*. Mata mempunyai

pasangan. Itulah yang dimaksudkan dengan *ada benda kembar* dalam teka-teki itu. Kemudian, mata bisa melihat yang dinyatakan dengan *dia bisa melihat*. Selanjutnya, mata tidak bisa saling melihat pasangannya. Itulah yang dimaksudkan dengan *tetapi tidak bisa melihat pasangan kembarnya*.

- (135) *Jatuh ke dalam air, tetapi tidak basah*. Jawabannya adalah *bayangan*. Maksud teka-teki itu adalah setiap benda akan basah kalau jatuh ke dalam air. Akan tetapi, *bayangan* tidak akan basah kalau jatuh ke dalam air. Itulah yang dinyatakan dengan *jatuh ke dalam air tidak basah*.
- (136) *Sudah dipecahkan baru digunakan*. Jawabannya adalah *telur*. Telur biasanya mempunyai kulit yang keras dan rapuh. Kalau ingin menggunakan, orang harus memecahkan kulitnya terlebih dahulu untuk mengambil isinya. Itulah yang dimaksud dengan *sudah dipecahkan baru digunakan* dalam teka-teki itu.
- (137) *Apa yang bisa berlari kencang, tetapi tak punya kaki?* Jawabannya adalah *air*. Maksud teka-teki itu adalah *air* bisa berjalan dengan cepat kalau mengalir dan air tentu tidak punya kaki. Itulah yang dimaksud dengan pertanyaan, *apa yang bisa berlari, tetapi tak mempunyai kaki*.
- (138) *Bermata tajam, berbadan halus, bertelinga bolong, dan berekor panjang*. Jawabannya adalah *jarum tangan*. *Jarum tangan* bentuknya runcing tajam supaya bisa digunakan untuk menusuk kain yang dijahit. Itulah yang dimaksud dengan *bermata tajam* dalam teka-teki itu. *Jarum tangan* berbentuk bulat panjang kecil. Itulah yang dimaksud dengan *berbadan halus* dalam teka-teki itu. Untuk memasang benang pada jarum itu ada lubang pada pangkal jarum. Itulah yang dimaksud dengan *bertelinga bolong* dalam teka-teki itu. Kemudian, benang yang terpasang pada lubang jarum itulah yang dimaksud dengan *berekor panjang* dalam teka-teki itu.
- (139) *Mengapa mayat orang Islam dimandikan dulu sebelum dikubur?* Jawabannya adalah *karena dia tidak bisa mandi sendiri*. Teka-teki itu menghendaki orang berpikir secara sederhana dan logis. Maksudnya adalah menurut ajaran agama Islam, orang yang meninggal harus dalam keadaan suci dan berwudu ketika dikuburkan.

Namun, menurut logikanya, orang yang sudah meninggal tidak bisa lagi berbuat apa-apa. Oleh sebab itu, dia dimandikan oleh orang lain, yaitu orang yang masih hidup, ketika hendak dikuburkan. Itulah yang dimaksud dengan pertanyaan. *Mengapa mayat orang Islam dimandikan dulu sebelum dikuburkan?* Jawabannya pun sederhana dan logis dalam teka-teki itu, yaitu *karena dia tidak bisa mandi sendiri*.

- (140) *Dia lima beranak ke mana induknya pergi selalu diikutinya*. Jawabannya adalah *jari tangan*. Maksud teka-teki itu adalah *jari tangan manusia* ada lima. Satu dan lainnya tidak bisa dipisahkan, baik tempat maupun waktu melakukan kegiatan. Salah satu dari kelima jari tangan itu ada yang disebut *ibu jari*. Itulah yang dimaksud dengan *dia lima beranak ke mana induknya pergi selalu diikutinya*.
- (141) *Setiap ditanam selalu tampak kepala*. Jawabannya adalah *paku*. *Paku* berfungsi untuk memasak satu bagian bangunan dengan bagian bangunan lainnya. *Paku* berbentuk bulat panjang di ujungnya runcing tajam supaya ketika dipasak ke kayu atau semen bisa masuk. Kemudian, pada pangkalnya ada *lempengan bulat* tempat untuk memukul sehingga *paku* bisa masuk ke dalam kayu atau semen. *Lempengan* pada *paku* tersebut selalu tertinggal di luar. Itulah yang dimaksud dengan *setiap ditanam selalu tampak kepalanya*.
- (142) *Ditelungkup penuh ditelentang kosong*. Jawabannya adalah *topi*. *Topi* salah satu perlengkapan pakaian yang berfungsi untuk menutupi kepala. *Topi* posisinya tertelungkup kalau sedang dipakai dan kepala masuk ke dalam topi itu. Itulah yang dimaksud dengan *ditelungkup penuh* dalam teka-teki itu. Kemudian, kalau sedang tidak dipakai atau ditelentangkan, dia tidak berisi. Itulah yang dimaksud dengan *ditelentang kosong* dalam teka-teki itu.
- (143) *Punggung menghadap ke depan, perut menghadap ke belakang*. Jawabannya adalah *betis*. *Betis* memiliki bentuk panjang agak bulat melonjong ke belakang mirip dengan bentuk perut. Itulah yang dimaksud dengan *perut menghadap ke belakang* dalam teka-teki itu. Bagian depan berbentuk lurus, ditumpangi tulang yang mirip

dengan punggung. Itulah yang dimaksud dengan *punggung menghadap ke depan* dalam teka-teki itu.

- (144) *Kepala di atas rambut di bawah*. Jawabannya adalah *buah jagung*. *Buah jagung* memiliki tangkai pada pangkal jagung. Tempat melekat tangkai pada pangkal jagung berbentuk agak besar. Itulah yang dimaksud dengan *kepala di atas* dalam teka-teki itu. Pada ujung buah jagung yang bentuknya agak meruncing ditumbuhi semacam jambul yang mirip rambut. Itulah yang dimaksud dengan *rambut di bawah*.
- (145) *Walaupun pendek sekali, tetapi tetap dikatakan panjang*. Jawabannya adalah *kacang panjang*. *Kacang panjang* memang lebih panjang dari kacang yang lain kalau dilihat dari segi bentuknya. Oleh karena itu, kacang jenis itu dinamakan *kacang panjang*. *Kacang panjang* namanya tetap *kacang panjang* walaupun sudah dipotong menjadi pendek sekali. Itulah yang dimaksud dengan *walaupun pendek tetap dikatakan panjang*.
- (146) *Pintunya hanya satu, jendelanya beratus*. Jawabannya adalah *ambung*. *Ambung* adalah sejenis keranjang yang terbuat dari rotan. Bentuk *ambung* bulat panjang dengan lubang besar di bagian atas untuk memasukkan dan mengeluarkan barang dari dalamnya. Itulah yang dimaksud dengan *pintunya hanya satu* dalam teka-teki itu. Bagian dinding *ambung* terbuat dari rotan yang dianyam segi lima sehingga di seluruh permukaan dinding *ambung* terdapat lubang-lubang kecil. Itulah yang dimaksud dengan *jendelanya beratus* dalam teka-teki itu.
- (147) *Ombak di atas, hujan di bawah*. Jawabannya adalah *orang mengayak tepung*. Ketika *orang sedang mengayak tepung*, tepung yang ada dalam ayakan akan bergoyang seperti *ombak*. Itulah yang dimaksud dengan *ombak di atas* dalam teka-teki itu. Tepung yang digoyang di dalam ayakan itu sebagian-sebagian akan turun, seperti *hujan*. Itulah yang dimaksud dengan *hujan di bawah* di dalam teka-teki itu.
- (148) *Pangkal berbulu ujung dipotong dimasukkan ke dalam lumpur sambil menunggit*. Jawabannya adalah *orang menanam padi*. Cara orang menanam padi pertama kali tentu saja padi akan disemai

terlebih dahulu. Setelah siap melakukan persemaian, padi dicabut dan dipindahkan ke lahan sawah. Sebelum padi ditanam ke lahan sawah, ujung daun padi dipotong terlebih dahulu untuk merangsang pertumbuhan berikutnya. Jadi, ketika padi ditanam, pada pangkal padi ada akar seperti bulu. Kemudian, ujung daunnya dipotong. Itulah yang dimaksud dengan *pangkal berbulu ujung dipotong* dalam teka-teki itu. Ketika menanam padi, orang yang menanamnya membungkuk untuk mencapai tanah. Itulah yang dimaksud dengan *dimasukkan ke dalam lumpur sambil menunggit*.

- (149) *Dia memakan isi perutnya sendiri*. Jawabannya adalah *lampu minyak tanah*. *Lampu minyak tanah* menyala pada sumbu yang dihubungkan dengan minyak tanah yang telah disediakan. Minyak tanah diletakkan dalam satu tempat yang juga merupakan bagian dari lampu tersebut. Itulah yang dimaksud dengan *dia memakan isi perutnya sendiri*.
- (150) *Apa yang ada di antara bumi dan langit?* Jawabannya adalah *dan*. Teka-teki itu mempertanyakan suatu makna kalimat, tetapi jawabannya yang dikehendaki adalah makna lain. Pertanyaan yang diajukan adalah *apa yang ada di antara bumi dan langit?* Jawaban yang dikehendaki adalah *kata apa yang ada di antara kata bumi dan kata langit?* Tentu jawabannya adalah kata *dan*.
- (151) *Siapa yang paling berkuasa di atas dunia?* Jawabannya adalah *tukang cukur*. Maksudnya, *tukang cukur* bisa memegang kepala siapa saja yang dicukurnya. Kepala adalah bagian badan yang paling tabu untuk disentuh. Menyentuh kepala seseorang dianggap tidak menghormati orang tersebut. Itulah yang dimaksud dengan *orang paling berkuasa di atas dunia adalah tukang cukur* dalam teka-teki di atas.
- (152) *Berapa sepuluh ditarik satu?* Jawabannya adalah *nol (0)*. Teka-teki itu membalikkan makna bahasa lisan menjadi bahasa tulisan. Maknanya adalah pertanyaan teka-teki itu seolah-olah menghendaki makna bahasa lisan, yaitu *berapa sepuluh ditarik satu?* Makna pertanyaan itu secara lisan adalah *sepuluh dikurangi satu*. Berarti jawabannya adalah *sembilan*. Maksud pertanyaan itu adalah *angka sepuluh (10) ditarik angka satunya tentu yang tinggal adalah angka*

- nol (0)*. Jadi, jawabannya adalah *nol (0)* bukan *sembilan*.
- (153) *Sekalian jatuh, jatuh apa yang paling nikmat?* Jawabannya adalah *jatuh cinta*. Maksud teka-teki itu adalah biasanya makna *jatuh* itu menunjukkan sengsara, seperti *jatuh dari tangga* dan *jatuh miskin*. Akan tetapi, makna yang menunjukkan orang tertarik kepada lawan jenisnya juga digunakan kata *jatuh*, yaitu *jatuh cinta*. Kata *jatuh* pada *jatuh cinta* maknanya tidak mengacu kepada *sengsara*, tetapi mengacu kepada *nikmat*. Itulah yang dimaksud dengan pertanyaan *sekalian jatuh, jatuh apa yang paling nikmat?*
- (154) *Sekalian benda, benda apa yang tidak bisa putus.* Jawabannya adalah *air*. Teka-teki itu bertolak dari pepatah, *air dicincang tidak akan putus*. Air memang tidak bisa diputuskan menjadi beberapa bagian dalam satu wadah, kecuali dipisahkan. Itulah yang dimaksudkan dengan pertanyaan *sekalian benda, benda apa yang tidak bisa putus?*
- (155) *Bagian luar neraka, bagian dalam surga.* Jawabannya adalah *durian*. Kulit durian berduri dan bisa membuat *celaka* bagi orang yang terkena kulit itu. Itulah yang dikiaskan dengan *neraka*. Isi durian sangat lezat, dengan kata lain, bisa *dinikmati* yang dikiaskan dengan *surga*. Itulah yang dimaksud dengan *bagian luar neraka bagian dalam surga*.
- (156) *Bagian luar perak, bagian dalam emas.* Jawabannya adalah *telur*. Teka-teki itu juga menggunakan bahasa kias dengan membandingkan suatu benda berwarna sama dengan warna benda lain. Bagian luarnya, telur yang berwarna putih diumpamakan *perak*. Bagian dalam atau isinya yang kuning diumpamakan *emas*. Itulah yang dimaksud dengan *bagian luar perak, bagian dalam emas* dalam teka-teki itu.
- (157) *Setiap anak keluar menerjang dinding rumahnya, terbit api sampai habis anaknya.* Jawabannya adalah *korek api*. Maksud teka-teki itu adalah kotak korek mempunyai isi yang ujungnya memakai mesiu. Isi korek api biasa disebut anak korek api. Anak korek api dikeluarkan apabila hendak digunakan untuk menyalakan api. Setiap anak korek api itu dikeluarkan, lalu digesekkan ke dinding kotaknya yang juga mengandung mesium, sehingga menerbitkan

api. itulah yang dimaksudkan dengan *setiap anak keluar diterjang dinding rumahnya, terbit api sampai habis anaknya* dalam teka-teki itu.

- (158) *Bagian luar daging, bagian dalam kulit.* Jawabannya adalah *ampela ayam*. Pada umumnya kulit itu selalu berada di luar, sedangkan khusus ampela ayam pada bagian luarnya terbentuk dari daging. Pada bagian dalam ampela terdapat kulit pembungkus kotoran ayam karena ampela pada ayam berfungsi sebagai salah satu alat pencernaan. Itulah yang dimaksud dengan *bagian luar daging, bagian dalam kulit* dalam teka-teki di atas.
- (159) *Di dalam cabe apanya yang pedas?* Jawabannya adalah *rasanya*. Maksud teka-teki itu adalah semua bagian pada buah cabe rasanya pedas. Dinyatakan pedas dalam cabe itu adalah *rasanya* bukan bagiannya. Itulah yang dimaksud dengan pertanyaan *di dalam cabe apanya yang pedas?* Tentu jawabannya *rasanya*.
- (160) *Ada suatu benda, bibir, mulut, dan leher tidak kurang hanya tangan dan kakinya saja yang tidak ada.* Jawabannya adalah *botol*. Botol adalah benda tempat menyimpan benda cair. Lubang botol tempat keluar masuk isinya disebut dengan mulut botol. Sekitar pinggiran mulut botol disebut bibir botol. Biasanya, mulut botol kecil sehingga bagian di bawah mulut botol juga kecil, bagian itu disebut leher botol. Itulah yang dimaksudkan dengan *ada suatu benda, bibir, mulut, dan leher tidak kurang hanya tangan dan kakinya saja tidak ada* dalam teka-teki itu.
- (161) *Kita berdiri, dia tidur, kita tidur, dia berdiri.* Jawabannya adalah *telapak kaki manusia*. Teka-teki itu menggambarkan posisi tubuh manusia dan *telapak kakinya*. *Telapak kaki* berfungsi sebagai landasan pijak jika kita sedang berdiri. Posisinya pada saat itu terbaring. Itulah yang dimaksud dengan *kita berdiri, dia tidur*. Kemudian, kalau berbaring, posisi telapak kaki kita tegak lurus, membelakangi tubuh kita. Itulah yang dimaksudkan dengan *kita tidur, dia berdiri*.
- (162) *Jin bukan setan pun bukan. Rasa ada suara pun ada, tetapi berupa tidak.* Jawabannya adalah *angin*. *Angin* terasa ada dan suaranya pun kedengaran kalau bertiup. Namun, angin tidak bisa dilihat.

Jika tidak bisa dilihat, terasa ada dan suaranya kedengaran dapat kita sebut sejenis jin atau setan. Itulah yang dimaksudkan dengan *jin bukan setan pun bukan, rasa ada suara pun ada, tetapi berupa tidak* dalam teka-teki itu.

- (163) *Ada suatu bilangan, jumlahnya enam ditarik dua menjadi lima.* Jawabannya adalah *delima*. Maksud teka-teki itu adalah kata *delima* terdiri atas enam huruf. Itulah yang dinyatakan dengan *ada suatu pembilang jumlahnya enam*. Biasanya, enam ditarik atau dikurangi dua menjadi empat kalau yang dikurangi itu adalah bilangan. Akan tetapi, teka-teki itu menyatakan bahwa dua huruf dari kata *delima* itu yang ditarik atau dikurangi bukan bilangan sehingga kata *delima* menjadi kata *lima*. Itulah yang dimaksudkan dengan *enam ditarik dua menjadi lima*.
- (164) *Dahulu buah daripada bunga.* Jawabannya adalah *buah pisang*. Kalau pisang berbuah, dari sela-sela batangnya keluar bakal buah. Bakal buah tersebut terdiri atas kelopak-kelopak yang membungkus bakal buah. Bakal buah itu muncul di balik kelopak, seperti sisir. Setiap bakal buah muncul, kelopaknya lepas dan rangkaian bakal buah itu terus memanjang yang kemudian disebut *tandan*. Pada pangkal tandan muncul buah. Semakin ke ujung tandan terdapat buah yang masih terbungkus kelopak seperti bunga. Itulah yang dimaksud dengan *dahulu buah daripada bunga* dalam teka-teki itu.
- (165) *Rumahnya tergantung menghadap ke bawah, berkamar banyak, berjendela banyak, tetapi pemiliknya tidak pernah jatuh.* Jawabannya adalah *sarang penyangat* (serangga sejenis lebah). *Penyangat* adalah serangga sejenis lebah yang mempunyai sarang yang lebih kecil dibandingkan dengan sarang lebah. Bentuk sarangnya seperti bunga yang sedang mekar. Tangkainya melekat pada tempat yang tinggi menghadap ke bawah. Itulah yang dimaksud dengan *rumahnya tergantung menghadap ke bawah*. *Penyangat* mempunyai sarang yang berlubang-lubang kecil untuk tempat anaknya. Itulah yang dimaksud dengan *berkamar banyak, berjendela banyak*. Meskipun lubang-lubang sarang menghadap ke bawah, anak dan induk penyangat tidak pernah jatuh. Itulah yang dimaksud dengan *penghuninya tidak pernah jatuh*.

- (166) *Segala batang, batang apa yang paling panjang?* Jawabannya adalah *batang air* (sungai). Dalam bahasa Kerinci, *sungai* disebut *batang air*. *Sungai* ukurannya lebih panjang, melebihi panjang batang pohon apa pun. Itulah yang dimaksud dengan pertanyaan *segala batang, batang apa yang paling panjang?*
- (167) *Orang tua tidur di air.* Jawabannya adalah *lukah*. *Lukah* adalah alat penangkap ikan terbuat dari bambu. Bentuk *lukah* bulat panjang dan ramping. Bagian tengah mirip tubuh manusia. *Lukah* dipasang di dalam air yang ada ikannya pada sore hari dan diangkat keesokan harinya. Itulah yang dimaksudkan dengan *orang tua tidur di air* dalam teka-teki itu.
- (168) *Orang memagar di dalam air.* Jawabannya adalah *orang memasang pukat*. *Pukat* adalah alat penangkap ikan yang terbuat dari tali nilon yang dianyam. *Pukat* dipasang dengan cara membentang berkeliling seperti *pagar* di dalam air yang ada ikannya. Itulah yang dimaksud dengan *orang memagar di dalam air* dalam teka-teki itu.
- (169) *Sekalian daun, daun apa yang tidak basah.* Jawabannya adalah *daun keladi*. *Daun keladi* tidak basah kalau terkena air karena air tidak meresap ke dalam daun keladi.
- (170) *Bermahkota bukannya raja, berdawat bukannya pena.* Jawabannya adalah *cumi-cumi*. Maksud teka-teki itu adalah *cumi-cumi* mempunyai jambul yang mirip mahkota di atas kepalanya. Itulah yang dinyatakan dengan *bermahkota bukannya raja*. *Cumi-cumi* mempunyai kantong yang berisi cairan seperti dawat. Dawat itu digunakan oleh *cumi-cumi* untuk melindungi dirinya dari bahaya. Itulah yang dimaksud dengan *berdawat bukannya pena*.
- (171) *Bertelur beratus dalam pasir, berjalan menggendong kual.* Jawabannya adalah *penyu*. *Penyu* hidup di laut. Kalau bertelur, penyu naik ke pantai. Jumlah telurnya beratus dan disembunyikannya di dalam pasir. Itulah yang dimaksud dengan *bertelur beratus dalam pasir*. Selain itu, penyu mempunyai kulit yang keras bulat seperti kual. Itulah yang dimaksud dengan *berjalan menggendong kual*.
- (172) *Walaupun yang paling bungsu, dia tetap dikatakan yang paling tua.* Jawabannya adalah *burung kakak tua*. Maksud teka-teki itu adalah seekor *burung kakak tua* tetap disebut kakak tua walaupun

anak yang karena namanya *kakak tua*. Itulah yang dimaksud dengan *walaupun yang paling bungsu dia tetap dikatakan yang paling tua*.

- (173) *Supaya lengkap tamsil di karang
coba terka sekali lagi
bila senja di cari orang
badan terbuang di pagi hari*

Jawabannya adalah *lampu*. Teka-teki itu berbentuk pantun yaitu dua baris pertama adalah sampiran. Dua baris terakhir adalah pertanyaan atau pertanyaan teka-teki. *Lampu* dinyalakan untuk menerangi malam yang gelap kalau senja menjelang malam. Itulah yang dimaksud dengan *bila senja dicari orang*. Kemudian kalau sudah pagi, hari mulai terang, lampu tidak diperlukan lagi. Itulah yang dimaksud dengan *badan terbuang di pagi hari*.

- (174) *Padi pulut tumbuk di lesung
bunyi beralun bertalu-talu
makan diperut berak dipinggang
cobalah terka apakah itu?*

Jawabannya adalah *ketam*. Baris pertama dan kedua hanya merupakan sampiran dari baris ketiga dan keempat. Baris keempat merupakan kalimat penanya. Jadi, dalam teka-teki itu yang merupakan pertanyaan adalah baris ketiga, yaitu *makan di perut berak di pinggang*. Jawabannya adalah *ketam*. *Ketam* adalah alat peraut papan supaya bersih dan licin. Ketam terbuat dari kayu dan mempunyai dua tangkai untuk pemegang. Di bagian tengah bawah ketam terdapat pisau peraut dan di bagian tengah atas terdapat lubang untuk mengeluarkan sampah rantan. Jadi, bagian tengah bawah mirip posisi perut, meraut papan dan bagian tengah atas mirip posisi punggung, mengeluarkan sampah rantan. Itulah yang dimaksud dengan *makan di perut, berak dipunggung*.

- (175) *Anak ayam takidik-kidik
takidik ke pangkal tangga
kalau benar engkau cerdik
burung apa bisa berbicara?*

Jawabannya adalah *burung beo*. Baris pertama dan kedua merupa-

kan sampiran dari baris ketiga dan keempat. Baris ketiga merupakan pernyataan tantangan untuk menjawab teka-teki. Baris keempat adalah kalimat tanya *burung apa yang bisa berbicara?* Jawabannya *burung beo*.

- (176) *Batang kopi bawa ke kedai
tiba di payau jangan dipegang
kalau kayo cerdik dan pandai
binatang apa yang tanduk bercabang?*

Jawabannya adalah *rusa*. Baris pertama dan kedua teka-teki itu merupakan sampiran dari baris ketiga dan keempat. Baris ketiga merupakan pernyataan tantangan untuk menjawab teka-teki. Baris keempat merupakan kalimat penanya, yaitu *binatang apa yang memiliki tanduk bercabang?* Jawabannya adalah *rusa*.

- (177) *Rumpun buluh tidak serupa
rumah tersandar tidak terpasak
Apa boleh kami bertanya?
Tanah dibakar tempat memasak*

Jawabannya adalah *belanga*. Baris pertama dan kedua teka-teki itu merupakan sampiran dari baris ketiga dan keempat. Baris ketiga merupakan kalimat permintaan untuk mengajukan pertanyaan. Baris keempat pernyataan teka-teki yang harus ditebak, yaitu *tanah dibakar tempat memasak*, jawabannya adalah *belanga*. *Belanga* adalah sejenis periuk yang terbuat dari tanah liat yang dibakar.

- (178) *Padi payo masak setahun
masak merata tidak sebatang
kalau tuan orang yang tahu
burung apa yang tidak bisa terbang?*

Jawabannya adalah *burung kasuari*. Baris pertama dan kedua merupakan sampiran dari baris ketiga dan keempat. Baris ketiga merupakan pernyataan tantangan untuk menjawab teka-teki. Baris keempat merupakan kalimat tanya yaitu *burung apa yang tidak bisa terbang?* Jawabannya adalah *burung kasuari*.

- (179) *Tuan raja dalam istana
bunga kopi dihingapi kupu-kupu
kalau tuan bijaksana*

Binatang apa berbau harum?

Jawabannya adalah *musang*. Baris pertama dan kedua pada teka-teki ini merupakan sampiran dari baris ketiga dan keempat. Baris ketiga merupakan pernyataan tantangan untuk menjawab teka-teki. Baris keempat merupakan kalimat penanya, yaitu *binatang apa berbau harum?* Jawabannya adalah *musang*.

(180) *Ambil cibuk bukalah jerat*

mengapa kita berdiam diri?

Tuan yang duduk tolonglah jawab?

binatang apa berbulu duri?

Jawabannya adalah *landak*. Baris pertama dan kedua pada teka-teki itu merupakan sampiran dari baris ketiga dan keempat. Baris ketiga merupakan permintaan jawaban dari pertanyaan pada baris keempat. Pertanyaannya adalah *binatang apa yang berbulu duri?* Jawabannya adalah *landak*.

(181) *Ikan seluang mati kekeringan*

boleh dilihat jangan dipegang

kalau tuan pandai berteka-teki

binatang apa yang berjalan ke belakang?

Jawabannya adalah *undur-undur*. Baris pertama dan kedua pada teka-teki itu merupakan sampiran dari baris ketiga dan keempat. Baris ketiga merupakan tantangan untuk menjawab teka-teki. Baris keempat merupakan kalimat tanya, yaitu *binatang apa berjalan ke belakang?* Jawabannya adalah *undur-undur*.

(182) *Terbentang jembatan siratulmustakim terurai rambut bidadari*

sibungkuk mencari makan. Jawabannya adalah orang memancing.

Ketika orang memancing, tangkai pancingnya diulurkan ke dalam sungai atau kolam tempat memancing. Itulah yang dimaksud dengan *terbentang jembatan siratulmustakim*. Benang tempat mengikat mata pancing digambarkan dengan *terurai rambut bidadari*. Mata pancing yang bentuknya bengkok dinyatakan dengan *si bongkok mencari makan*.

(183) *Mati binatang empat kaki di batang kayu mati, bunyinya ke se-*

genap negeri. Jawabannya adalah tabuh. Maksud teka-teki itu adalah tabuh terbuat dari kulit sapi yang dikeringkan dan diikat pada

balok kayu yang sudah dilubangi di tengahnya, yang dinyatakan dengan *mati binatang empat kaki di batang kayu mati*. Kemudian, tabuh berfungsi untuk menandakan masuknya waktu salat. Oleh karena itu, bunyinya harus kedengaran oleh seluruh penghuni kampung. Itulah yang dimaksudkan dengan *bunyinya ke segenap negeri*.

(184) *Cupak Ambai Seleman Tanjung Tanah*

Berkepak berjambul sekilan dari tanah.

Jawabannya adalah *ayam*. Baris pertama pada teka-teki itu merupakan sampiran dari baris kedua. Baris kedua, yaitu *berkepak berjambul, sekilan dari tanah* menyatakan ciri-ciri ayam yang merupakan jawaban teka-teki itu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali. 1982. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Baharuddin dkk. 1997. *Limbaga (Peribahasa) Bahasa Simalungun*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Damono, Sapardi Djoko. 1984. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Danandjaja, James. 1994. *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan lain-lain*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Djajasudarma T. Fatimah dkk. 1997. *Nilai Budaya dalam Ungkapan dan Peribahasa Sunda*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1993. *Pengkajian Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rosidi, Ajip. 1995. *Sastra dan Budaya Kedaerahan dalam Keindonesiaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Semi, M. Atar. 1984. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa
- Tarno dkk. 1993. *Sastra Lisan Dawan*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tasai, S. Amran. 1997. *Citra Manusia dalam Novel Indonesia Modern 1920–1960*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Teeuw, A. 1987. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.

BAB III

SIMPULAN

Teka-teki dalam bahasa Kerinci termasuk jenis sastra lisan yang digunakan, atau yang pernah digunakan, dalam masyarakat Kerinci dengan menggunakan bahasa Kerinci sebagai mediumnya. Teka-teki dalam bahasa Kerinci merupakan bagian dari pertanyaan tradisional masyarakat Kerinci. Teka-teki dalam bahasa Kerinci yang ditemukan dalam penelitian ini sejumlah 186 teka-teki.

Berdasarkan cara pengungkapannya, teka-teki dalam bahasa Kerinci dapat dibagi menjadi tiga bentuk. Bentuk pertama, yaitu teka-teki yang diungkapkan dengan cara menjelaskan sesuatu yang hendak ditanyakan dalam teka-teki melalui penjelasan ciri-ciri, perumpamaan berdasarkan kemiripan, jenis atau kelompok, proses kegiatan atau proses terjadi, dan sebagainya. Contohnya, *anaknya menangis ibunya menyanyi, ayahnya merokok*. Apakah itu? Jawabannya adalah *kereta api*. Bentuk kedua adalah teka-teki yang diungkapkan dengan cara langsung bertanya. Contohnya, *segala daun, daun apa yang tidak pernah layu*? Jawabannya adalah *daun telinga*. Bentuk ketiga adalah teka-teki yang menggunakan sampiran seperti pantun. Contohnya, (1) *supaya lengkap tamsil dikarang* (2) *coba terka sekali lagi* (3) *senja dicari orang* (4) *badan terbuang di pagi hari*. Apakah itu? Jawabannya adalah *lampu*.

Berdasarkan makna pernyataannya, teka-teki dalam bahasa Kerinci dapat dibagi menjadi empat bagian. Pertama, teka-teki yang menanyakan sesuatu dengan cara menyatakan atau menjelaskan ciri-ciri sesuatu yang hendak ditanyakan. Contoh, *rumahnya tergantung menghadap ke bawah, berkamar banyak, berjendela banyak, pemiliknya tidak pernah jatuh*. Apakah itu? Jawabannya adalah *penyangat (serangga sejenis lebah)*. Kedua, teka-teki yang menanyakan sesuatu dengan cara menyatakan perumpamaan berdasarkan kemiripan. Contoh, *bermahkota bukannya raja, berdawat bukannya pena*. Apakah itu? Jawabannya adalah *cumi-*

cumi. Ketiga, teka-teki yang menanyakan sesuatu dengan cara menyebutkan jenis atau kelompok sesuatu yang hendak ditanyakan. Contoh, *sekalian burung, burung apa yang bisa bicara?* Jawabannya adalah *burung beo*. Keempat, teka-teki yang menanyakan sesuatu dengan cara menjelaskan proses kegiatan atau proses terjadinya sesuatu tersebut. Contoh, *pangkal berbulu, ujung dipotong, dimasukkan ke dalam lumpur sambil menunggit*. Apakah itu? Jawabannya adalah *orang menanam padi*.

PERPUSTAKAAN
PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL